



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting sebagai kontributor keberhasilan pembangunan nasional. Peran penting tersebut sangat jelas tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian tahun 2015-2019, yaitu: (i) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; (ii) mewujudkan sistem pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; (iii) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; (iv) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan (v) meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani.

Sektor pertanian juga merupakan penyedia mayoritas bahan baku industri kecil dan menengah. Sekitar 87% bahan baku industri kecil dan menengah berbasis dari proses pertanian sehingga pertanian memberikan potensi bagi dinamika pertumbuhan perekonomian bangsa. Pertanian memberikan sumbangan sekitar 14,72% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Proses dan dinamika pertanian juga mampu menghasilkan US \$ 43,37 M devisa negara. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa sektor pertanian memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional.

Apabila dilihat dari perspektif kepentingan tenaga kerja, maka pertanian menyerap sekitar 33,32% total tenaga kerja. Kondisi lainnya adalah 70% rumah tangga pedesaan bergantung dari sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Dalam konteks ketenagakerjaan, sektor pertanian memiliki peran vital dalam menutup lubang pengangguran terbuka yang semakin besar. Kondisi tersebut memberi



bukti bahwa pertanian menjadi faktor penutup bagi potensi pengangguran yang besar.

Sampai saat ini sektor pertanian masih menghadapi banyak tantangan, satu diantaranya ialah menyangkut kualitas sumberdaya manusia (SDM). Indeks kualitas SDM pertanian tampak lebih rendah jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Hal itu dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar petani yang memang rendah. Lebih dari 70 persen petani hanya mengenyam tingkat pendidikan dasar, itupun sebagian besar tidak tamat. Upaya perbaikan kualitas SDM pertanian perlu lebih diprioritaskan. Untuk sektor pertanian, langkah peningkatan kualitas secara umum antara lain menyangkut penerapan dan pengembangan konsep produktivitas dan efisiensi sangat ditentukan oleh kualitas SDM. Bagaimanapun pertanian yang mengacu pada produktivitas dan efisiensi yang tinggi perlu ditunjang oleh petani-petani yang terampil dan menguasai teknologi tepat guna.

Sumberdaya manusia yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global akan menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan masa yang akan datang. Ketika lingkungan strategis global terus bergerak dalam dinamika persaingan yang sangat ketat, maka inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Aparatur



pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dan bekerja pada instansi pemerintah. sedangkan non-aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan diantaranya melalui pelatihan berbasis kompetensi sesuai peraturan Menteri Pertanian Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011. Pelatihan bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirusahaan. Sementara itu pelatihan bagi non-aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan serta pelatihan teknis komoditas pertanian. Dalam upaya mengantisipasi pasar bebas ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), telah dilaksanakan penambahan peran dan fungsi sebagai Lembaga Diklat Profesi (LDP) yang melaksanakan Pelatihan Profesi Penyuluh Pertanian sekaligus sebagai Tempat Uji kompetensi (TUK). Adapun bagi non-aparatur disamping dilaksanakan pelatihan kompetensi, maka dilaksanakan juga Uji Kompetensi terhadap Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI): (1) budidaya anggrek, (2) budidaya krisan, (3) fasilitator tanaman organik, (4) produksi benih tanaman, (5) budidaya kedelai, dan (6) inspektor tanaman organik.

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2010- 2015, BBPP Lembang telah menumbuhkembangkan 116 (seratus enam belas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 4 (empat) Provinsi yaitu Jawa Barat (Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Subang, Kab. Majalengka, Kab. Indramayu, Kota Banjar), DKI Jakarta, Maluku dan Maluku Utara.



Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini dilakukan dengan mengikutsertakan kegiatan pelatihan teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan pelatihan telah disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan. Berbagai pelatihan teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik dengan biaya yang berasal dari APBN maupun dari pihak user (kerjasama pengguna jasa pelatihan) dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metodenya. Untuk dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, akan terus dikembangkan sehingga kedepan tersedia pilihan alternatif model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Dalam pelaksanaan tugas fungsinya yang tertuang dalam rencana kerja pada tahun 2016, BBPP Lembang dalam pengelolaan kegiatan baik dari aspek keuangan maupun fisik, mengacu pada pemanfaatan/pengelolaan anggaran secara efektif, efisien, serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara; Undang-Undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara, maka BBPP Lembang menyusun Laporan Tahunan 2016 yang merupakan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan



fungsi, baik dari aspek realisasi keuangan maupun aspek fisik kegiatan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2016.

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk tahun pelaksanaan berikutnya.

C. Output

Output Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2016 adalah adanya bahan informasi kegiatan yang telah dilakukan serta informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan BBPP Lembang selama tahun 2016 dalam peningkatan SDM Pertanian baik bagi aparatur maupun non aparatur pertanian serta permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang telah ditempuh.



BAB II

ORGANISASI

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 Tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Lembang mempunyai fungsi menyelenggarakan:

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama.
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan.
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dibidang pertanian.
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur.
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang hortikultura.
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur.
7. Pelaksanaan uji kompetensi dibidang pertanian.
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian.
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura.
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi dibidang pertanian.



12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian.
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis.
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Lembang.

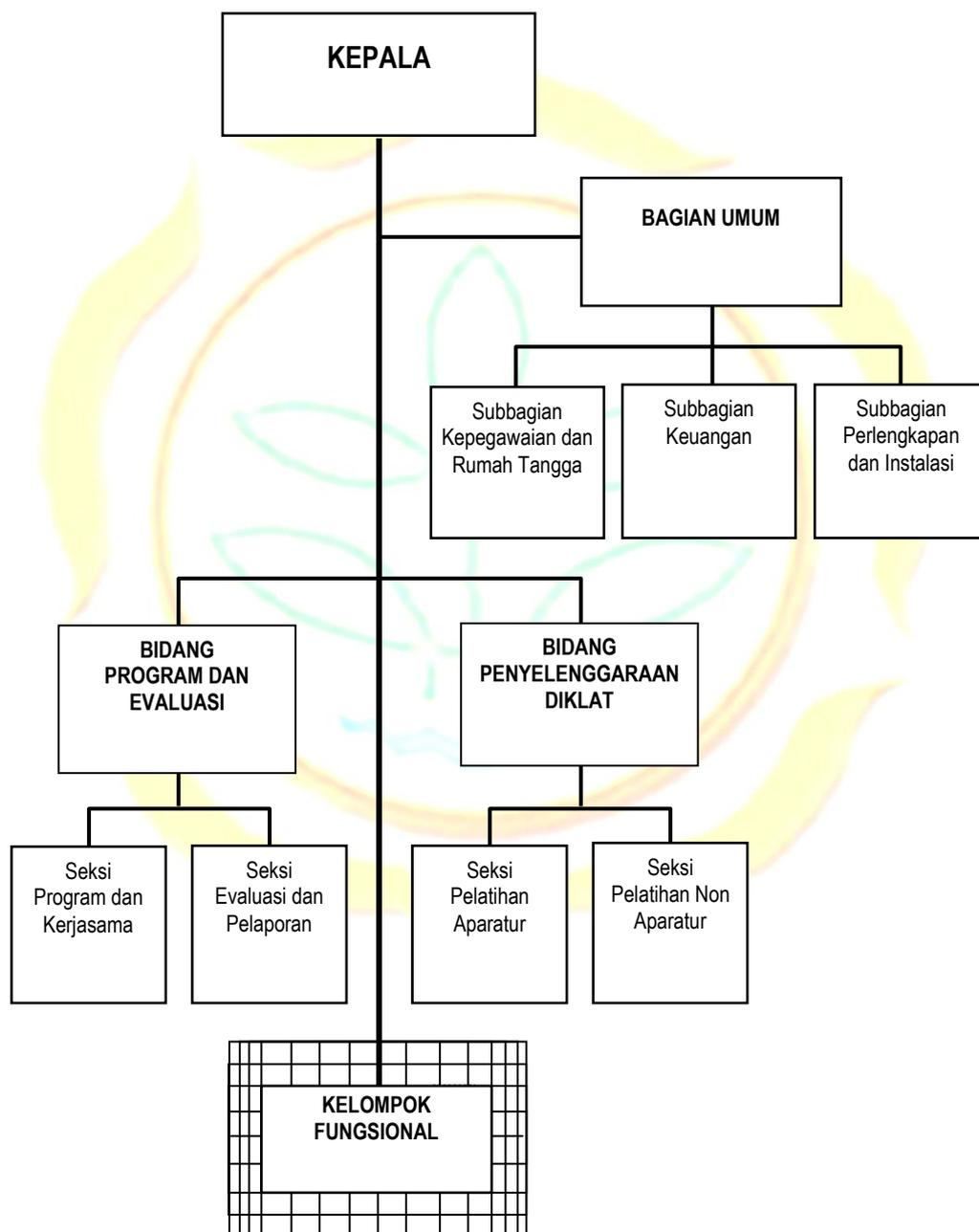
B. Struktur Organisasi

BBPP Lembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai (Eselon II B) dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Eselon III, 7 (tujuh) orang Eselon IV serta secara fungsional dibantu oleh fungsional widyaiswara dan fungsional khusus Analis Kepegawaian Muda, fungsional Pranata Humas Pertama dan fungsional Arsiparis Pelaksana. Adapun susunan eselon III dan IV BBPP Lembang sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Umum, dibantu oleh:
 - a. Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Kepala Subbagian Keuangan
 - c. Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Kepala Bidang Program dan Evaluasi, dibantu oleh:
 - a. Kepala Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat, dibantu oleh:
 - a. Kepala Seksi Diklat Aparatur
 - b. Kepala Seksi Diklat Non Aparatur

4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:
 - a. Fungsional Widyaiswara
 - b. Analis Kepegawaian
 - c. Pranata Humas Pertama
 - d. Arsiparis Pelaksana

Secara skematis susunan organisasi BBPP Lembang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Lembang



C. Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2016 BBPP Lembang didukung oleh 141 orang:

1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi dua yaitu kelompok struktural dan fungsional, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1** dan **Tabel 2**.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	83	58.87
	- Kelompok Fungsional Widyaiswara	30	21.27
	- Analis Kepegawaian Muda	1	0.71
	- Analis Kepegawaian Pertama	2	1.42
	- Pranata Humas Pertama	1	0.71
	- Arsiparis Pelaksana	1	0.71
2.	Tenaga Harian Lepas	15	10.64
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5.67
Jumlah		141	100

Tabel 2. Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDY AISWARA	SPESIALISASI WIDY AISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	Widyaiswara Pertama						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda Tk.I/IIIa	-	-	-	1	1	2
	Penata Muda/IIIb	2	-	1	-	-	3
2.	Widyaiswara Muda						
	Penata/IIIc	4	-	-	1	-	5
	Penata Tk. I/IIId	3	1	1	-	-	5



NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDYAISWARA	SPESIALISASI WIDYAISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
3.	Widyaiswara Madya						
	Pembina/Iva	1	-	-	-	-	1
	Pembina Tk. I/IVb	1	3	1	4	-	9
	Pembina Utama Madya/Ivc	1	-	-	-	-	1
4.	Widyaiswara Utama						
	Pembina Utama Madya/IVd	1	-	1	2	-	4
	Penata Utama/IVe	-	-	-	-	-	0
Jumlah		13	4	4	8	1	30

2. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai BBPP Lembang paling banyak adalah sarjana (S1) yaitu 33.33%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	1	0.71
2.	S2	34	24.11
3.	S1 / D4	47	33.33
4.	D3	7	4.96
5.	SLA/Sederajat	39	27.66
6.	SLTP	7	4.96
7.	SD	6	4.27
Jumlah		141	100

3. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/b.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e	-	-	-	-
Pembina Utama Madya	IV/d	-	4	-	4
Pembina Utama Muda	IV/c	1	1	-	2
Pembina Tk.I	IV/b	1	9	-	10
Pembina	IV/a	5	1	-	6
Penata Tk I	III/d	4	5	-	9
Penata	III/c	9	5	-	15
Penata MudaTk.I	III/b	23	3	1	27
Penata Muda	III/a	12	2	1	17
Pengatur Tk I	II/d	10	-	3	10
Pengatur	II/c	4	-	-	4
Pengatur Muda Tk I	II/b	11	-	-	11
Pengatur Muda	II/a	3	-	-	3
Juru Tk I	I/d	-	-	-	-
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda Tk I	I/b	-	-	-	-
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL	-	15	-	-	15
Satpam	-	8	-	-	8
Jumlah		106	30	5	141

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 95 orang, dan perempuan sebanyak 46 orang, untuk lebih jelasnya terdapat pada **Tabel 5**.



Tabel 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	73	45	118
2.	CPNS	-	-	-
3.	Tenaga Harian Lepas	14	1	15
4.	SATPAM	8	-	8
Jumlah		95	46	141

D. Kegiatan Kepegawaian Tahun 2016

1. Pelayanan Kepegawaian

Kegiatan pelayanan kepegawaian pada tahun 2016 ada 82 kegiatan, untuk lebih jelasnya tercantum pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Pelayanan Kepegawaian Tahun 2015

NO	PELAYANAN KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	Kenaikan Pangkat	20
2.	Kenaikan Gaji Berkala	56
3.	Kenaikan Jabfung Widyaiswara	4
4.	Kenaikan Pangkat Penyesuain Ijasah (KPPI)	-
5.	Penerimaan/Penempatan Pegawai Baru	-
6.	Mutasi Pegawai	-
7.	Pensiun Dini	-
8.	Pelantikan Jabatan Struktural / Promosi	2
9.	Penyegaran Pegawai	-
10.	Pemberian Penghargaan	-
Jumlah		82

2. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan

Pegawai BBPP yang mengikuti pendidikan lanjutan ada 14 orang, 6 diantaranya merupakan tugas belajar S2 dan S3, sedangkan sisanya merupakan izin belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 7**.



Tabel 7. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan

NO	NAMA/NIP	JENJANG PENDIDIKAN	PT/UNIV.	LAMA PEND./ TMT	KET
1.	M. Apuk Ismane S.Pi., M.Si. 197707192009011006	S3	UGM	-	Tugas Belajar
2.	Fiadini Putri, M.Sc. 1983021 200912 2 003	S3	IPB	-	Tugas Belajar
3.	Ramadani Saputra, S.ST,M.EP 19840603 200604 1 001	S3	Unpas	-	Izin Belajar
6.	Cece Mulyana, SP 19701005 200604 1 020	S2	Unwim	-	Izin Belajar
7.	Abd. Rohim, SP 19750902 200801 1 011	S2	Unwim	-	Izin Belajar
8.	Elsy Lediana, SP 19811117 200910 2 01	S2	Unwim	-	Izin Belajar
10.	Yanissa Nuraeni Kuswandi, S.Pd 19791217 200910 2 001	S2	LAN	-	Izin Belajar
11.	Iwan Hernawan, S.ST 19710522 200112 1 001	S2	Unwim	-	Izin Belajar
12.	Shinta Andayani, SP 19750507 200912 2 001	S2	Unwim	-	Izin Belajar
13.	Yuni Anggraeni, SAP 19820604 200812 2 002	S2	LAN	-	Izin Belajar
9.	Hari Cahya Nugraha 19741224 200910 1 001	S1	STIA Bagasasi	-	Izin Belajar
14.	Anang 19770120 200910 1 002	S1	LAN	-	Izin Belajar

3. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop/Kursus/ Training/Magang/Diklat.

Pada tahun 2016 ini, pegawai BBPP Lembang mengikuti 101 kegiatan undangan rapat, workshop Kursus/Training/Magang/ Diklat/Workshop. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop Kursus/ Training/ Magang /Diklat

No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
1	Pembinaan Satpam dan Pengemudi Lingkup BPPSDMP	2 orang	3 hari	PPMKP Ciawi
2	Rekonsiliasi SIMAK BMN –SAI	3 orang	5 hari	Hotel Tjokrostyle Yogyakarta
3	Rapat Koordinasi Persiapan pelaksanaan kegiatan kerjasama Selatan-Selatan Tahun 2016	2 orang	2 hari	Cipayung – Bogor



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
4	Undangan Penyusunan target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPN dalam rangka penyusunan pagu Indikatif APBN tahun 2017	1 orang	2 hari	PPMKP Ciawi
5	Menghadiri Undangan Pertemuan teknis perencanaan pemantapan sistem pelatihan pertanian tahun 2016	4 orang	3 hari	Hotel Inna Garuda Yogyakarta
6	Undangan FGD " Lelang dini sebagai upaya meningkatkan kualitas belanja pemerintah	3 orang	1 hari	Kanwil Dijen Perbendaharaan – Bandung
7	Teleconfrence dengan pihak JICA palestine	1 orang	1 hari	Sentral Senayan JICA Office – Jakarta
8	Pertemuan penyusunan laporan keuangan semester II T.A 2015 Kabupaten dan Kota di Jawa Barat tahap II	3 orang	3 hari	Balai Uji terap teknik Metoda dan Karantina Pertanian – Bekasi
9	Sosialisasi Lembaga Mitra Pendidikan Luar Sekolah	2 orang	1 hari	Ruang Rapat FIP UPI – Bandung
10	Penyusunan RKA-KL dalam rangka persiapan proses revisi kegiatan dan Anggaran T.A 2016	3 orang	3 hari	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu - Jawa Timur
11	Mengikuti seminar	1 orang	1 hari	Puslitbang Tanaman Pangan – Bogor
12	Sosialisasi Pemberdayaan Petani Terpadu	3 orang	3 hari	Tjokro Style Hotel – Yogyakarta
13	Workshop Reviu Penyempurnaan Anjab ABK dalam pelaksanaan E- Formasi tahun 2016	3 orang	3 hari	Hotel Ciputra Semarang
14	Persiapan e-Training dan Pemantapan program E-SIPP tahun 2015	1 orang	2 hari	PPMKP Ciawi
15	Persiapan e-Training dan Pemantapan program E-SIPP tahun 2015	1 orang	2 hari	BBPKH Cinagara
16	Workshop Penyusunan Juklak dan Bahan Ajar Diklat ATC	1 orang	3 hari	Izi Hotels – Bogor
17	Rapat Persiapan Pelaksanaan pengiriman tenaga ahli dan training workshop dalam rangka Revitalisasi Agricultural Rural Farmers Training Center (ARFTC) Gambia	1 orang	1 hari	Kementerian Luar Negeri – Jakarta
18	Mengikuti Diklat Fasilitator pertanian Organik	4 orang	4 hari	Bogor
19	Mengikuti Diklat Penjenjangan Widyaiswara Utama	3 orang	15 hari	PPMKP Ciawi
20	Penyusunan Juklak CF -SKR 2016	1 orang	3 hari	Crystal Kuta Hotel - Bali
21	Sebagai Penguji Uji Kompetensi siswa SMK Negeri Kadipaten - Tasikmalaya	2 orang	2 hari	SMK Negeri Kadipaten Kab. Tasikmalaya
22	Pertemuan koordinasi kerjasama diklat ke Izi Hotel - Bogor	3 orang	3 hari	Izi Hotel – Bogor
23	Sebagai Penguji/ Asesor uji kompetensi SMK Negeri 1 Rongga	2 orang	2 hari	SMK Negeri 1 Rongga
24	Sosialisasi E- Filling dan e Billing	2 orang	1 hari	Kantor Pajak Pratama Cimahi
25	Sebagai Penguji/ Asesor uji kompetensi SMK Negeri 2 Sepatan Tangerang	2 orang	2 hari	SMK Negeri 2 SepatanTangerang
26	Finalisasi Juklak dan Bahan Ajar Diklat ATC	2 orang	3 hari	Izi Hotel Bogor
27	Menghadiri Pembukaan training on Innovative Product with hidroponic Technique and management of packing House for palestinian Officer	6 orang	2 hari	Kementerian Pertanian dan Hotel Century Jakarta
28	Menghadiri Pertemuan PPID	3 Orang	3 hari	Hotel Agria Gino Feruci – Bogor
29	Diklat Kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Madya	4 Orang	15 hari	PPMKP Ciawi
30	Penyusunan Pedoman pengembangan kelembagaan pelatihan (UPT dan P4S)	2 Orang	4 hari	Hotel Utami Surabaya
31	Sosialisasi Percepatan Realisasi Anggaran tahun 2016, Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Mekanisme Penyetoran penerimaan Negara melalui Sistem MPN G2, Pengelolaan dan Pengendalian Rekening Milik K/L/ Satker serta percepatan penyelesaian Retur SP2D	2 Orang	1 hari	Gedung Keuangan Negara - Bandung



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
32	Expert kegiatan International Training International on Agriculture Sector for African Countries in Gambia	3 Orang	13 hari	Gambia
33	Evaluasi Diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama	1 Orang	2 hari	PPMKP Ciawi
34	Rapim B	3 Orang	2 hari	BPPSDMP - Jakarta
35	Workshop penyusunan Juklak dan Bahan ajar diklat teknis mekanisasi	1 Orang	4 hari	Hotel Trisula Makassar
36	Workshop Implementasi pengembangan perpustakaan digital	1 Orang	3 hari	Hotel Agria Gino Feruci - Bogor
37	Pengujian Uji Kompetensi Siswa SMK PP Tasikmalaya	2 Orang	1 hari	SMK PP Tasikmalaya
38	Rapat koordinasi daerah pelaksanaan Anggaran dan Sosialisasi tatacara revisi Anggaran tahun 2016	3 Orang	1 hari	DJPB Jawa Barat-Bandung
39	Pengujian Uji Kompetensi Siswa SMK Losarang - Indramayu	3 Orang	2 hari	SMK Losarang - Indramayu
40	Penyusunan Juklak draft Juklak Akreditasi UPT Pelatihan Pertanian dan draft Juklak Pengelolaan Inkubator Agribisnis pada UPT Pelatihan Pertanian	2 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
41	Sinkronisasi Gerakan Pemberdayaan Petani terpadu dan Temu Koordinasi Penyuluhan tingkat Provinsi Jawa Barat	3 Orang	1 hari	Bandung
42	Rapat persiapan penilaian P4S berprestasi	2 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
43	Pembinaan pegawai dalam manajemen Usaha dan Kesejahteraan	2 Orang	3 hari	Hotel Shapir Yogyakarta
44	Menghadiri Undangan Sertijab Kepala BPP Lampung	2 Orang	2 hari	BPP Lampung
45	Penyusunan Juklak penilaian P4S berprestasi	2 Orang	3 hari	Hotel Izi Bogor
46	Diklat Calon Pustakawan	1 Orang	79 hari	Bandung
47	Diklat teknis pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan I dan II	2 Orang	7 hari	PPMKP Ciawi
48	Rapat Koordinasi Sertifikasi Profesi Pertanian	2 Orang	3 hari	Hotel Tjikro Style Yogyakarta
49	Pertemuan Entry Meeting Audit Laporan Keuangan T.A 2015 oleh BPK RI ke Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	3 Orang	1 hari	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
50	Mendampingi kunjungan lapang peserta diklat AVA	2 Orang	4 hari	STPP Magelang (Yogyakarta)
51	Pertemuan Pemasarakatan Mekanisme Pengadaan BMN	1 Orang	2 hari	Royal Hotel - Bogor
52	Ujian Dinas Kenaikan Pangkat	2 Orang	4 hari	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetika pertanian Cimanggu - Bogor
53	Rapat akhir on Agriculture sector for African Countries	2 Orang	1 hari	Kementerian Luar Negeri - Jakarta
54	Workshop on Safe Fruit and Vegetables	2 Orang	16 hari	Taiwan
55	Undangan Penyusunan e-Proposal kegiatan dan sistem Integrasi Perencanaan dan Anggaran untuk perencanaan tahun 2017	1 Orang	3 hari	Yogyakarta
56	Narasumber Pelatihan Pengolahan hasil Pertanian	2 Orang	1 hari	Balai Penyuluhan Pertanian Cimahi
57	Narasumber pada bimtek UPJA dan Pembinaan Pemanfaatan Bantuan ALSINTAN	2 Orang	1 hari	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Barat
58	TOT Bahasa Inggris untuk Implementing Agencies Batch I	2 Orang	13 hari	Yogyakarta
59	Diklat Calon Widyaiswara	3 Orang	34 hari	PPMKP Ciawi
60	Mengajar Diklat bagi Petani Penyuluh (Penyuluh Swadaya)	1 Orang	8 hari	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikul-tura Provinsi Papua
61	Koordinasi dan Sinkronisasi Program Standarisasi	2 Orang	3 hari	Agria Gino Feruci Hotel - Bogor
62	Forum Koordinasi UPT	1 Orang	3 hari	Grand Tjikro - Bandung



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
63	Pertemuan pembekalan pengelola keuangan lingkup Kementerian Pertanian tahun 2016	1 Orang	3 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
64	Exit Meeting dengan BPK RI	2 Orang	1 hari	Balitro - Bogor
65	Undangan Forum SPI Lingkup Badan PPSDMP	2 Orang	2 hari	Hotel Amaris Bogor
66	Pertemuan Perencanaan Partisipatif	1 Orang	2 hari	Hotel Imperium - Bandung
67	Menghadiri Undangan Workshop Nasional Komunikasi Publik Kementerian Pertanian	2 Orang	1 hari	IPB International Center - Bogor
68	Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) BPPSDMP TA. 2017	2 Orang	3 hari	BW Suite Belitung , Tanjung Pandan Belitung
69	Workshop Media Sosial	1 Orang	1 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
70	Sosialisasi kegiatan pengembangan kawasan TPH mendukung Gerbangmas Hasrat Papua TA 2016	1 Orang	7 hari	Papua
71	Pelatihan Bahasa Inggris	1 Orang	24 hari	Languange Center - Kediri
72	Sinkronisasi kegiatan pelatihan pertanian T.A 2017 dalam mendukung Swasembada pangan dan peningkatan produksi 8 Komoditas pertanian	1 Orang	2 hari	Hotel Amaris Bogor
73	Diklat Kewidyaiswaraan berjenjang Tingkat Muda	4 Orang	15 hari	PPMKP Ciawi
74	Temu Koordinasi User SAPK Lingkup Kementerian Pertanian	3 Orang	3 hari	BBPP Lembang
75	Apresiasi tenaga kediklatan	2 Orang	3 hari	Hotel Amaris Bogor
76	Finalisasi Juklak dan Bahan Ajar Diklat Mekanisasi	1 Orang	3 hari	Hotel Arch Bogor
77	Narasumber bimtek pengolahan hasil pertanian dan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	2 Orang	1 hari	UPTD Bojongsoang Kab. Bandung
78	Sosialisasi Instrumen Monev dan Supervisi Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu	4 Orang	2 hari	Hotel Arch Bogor
79	Narasumber Bimntek peternakan bagi aparaturn dan peternak ayam buras	1 Orang	1 hari	Majalaya Kab. Bandung
80	Sosialisasi tata cara penyusunan perjanjian bidang pertanian	1 Orang	3 Hari	Bali
81	Undangan Sosialisasi Tatanaskah Dinas Elektronik lingkup Kementerian Pertanian	2 Orang	2 hari	Hotel Banana Inn Bandung
82	Sosialisasi kegiatan CFSKR 2016	2 Orang	3 hari	Hotel Gumilang Bandung
83	Narasumber Bimtek Alsintan	1 Orang	2 hari	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten
84	Rapim Lingkup BPPSDMP	4 Orang	1 hari	Jakarta
85	Narasumber Kegiatan Bimtek Pertanian	1 Orang	1 hari	Karawang
86	Narasumber bimtek penyusunan program penyuluhan di tingkat BPP/BP3K	2 Orang	5 hari	Jayapura dan Merauke - Papua
87	Diklat PIM Tingkat III	1 Orang	36 hari	PPMKP Ciawi
88	Bimtek Standar Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian	2 Orang	3 hari	PPMKP Ciawi
89	Narasumber Bimtek Piloting Penanggulangan Kemiskinan (Pengolahan Hasil Pertanian)	1 Orang	2 hari	Garut
90	Bimtek Jafung Analis Kepegawaian Lingkup Kementan	3 Orang	3 hari	Hotel Permata - Bogor
91	Narasumber Diklat	1 Orang	3 hari	Pusdiklat tenaga teknis Kementerian Agama Ciputat
92	Diklat PIM Tingkat IV	1 Orang		PPMKP Ciawi
93	Rapat penyempurnaan Juklak kerjasama diklat pertanian	2 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
94	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale Wilayah Jawa Tengah	1 Orang	3 hari	Hotel Syariah Semarang
95	Koordinasi dan Sinkronisasi Penatausahaan PNPB TA. 2016	1 Orang	3 hari	PPMKP Ciawi



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
96	Sosialisasi Roadmap Reformasi Birokrasi	2 Orang	2 hari	Hotel Savero Golden Bogor
97	Prakonvensi Nasional RSKKNI Bidang Pertanian	1 Orang	3 hari	Hotel Topas Galeria - Bandung
98	Bimtek Pembinaan Etika dan Disiplin Pegawai	1 Orang	3 hari	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor
99	Mengajar dan Monev Diklat Alih kelompok penyuluh Pertanian dan	8 Orang		Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah - Semarang
100	Narasumber Bimbingan teknis pengolahan hasil pertanian dan perbaikan kemasan bidang pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	2 Orang	2 hari	Ceria Hotel - Jambi
101	Forum Komunikasi Bidang Kepegawaian	2 Orang	3 hari	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian - Bogor
102	Workshop program e-SIPP UPT Pelatihan Pertanian	3 Orang	3 hari	Tjokro Style Hotel - Yogyakarta
103	Narasumber Workshop program e-SIPP UPT Pelatihan Pertanian	2 Orang	3 hari	Tjokro Style Hotel - Yogyakarta
104	Menghadiri Undangan Koordinasi kegiatan dan Anggaran Tahun 2016	2 Orang	3 hari	Hotel Amaris - Bogor
105	Menghadiri Pembinaan Tim Kesegaran Jasmani Kementerian Pertanian	2 Orang	2 hari	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor
106	Diklat Pengelolaan BMN bagi petugas	2 Orang	7 hari	PPMKP Ciawi
107	Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	1 Orang	6 hari	LPP Yogyakarta
108	Reviu Standar Pelayanan Publik Lingkup BPPSDMP	2 Orang	3 hari	BPPSDMP - Jakarta
109	Mengikuti Pameran KSST Indonesia	3 Orang	6 hari	Jakarta Convention Center
110	Pertemuan Koordinasi Pembeitaan BPPSDMP	3 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
111	Mengikuti Pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah lingkup Kementan	3 Orang	3 hari	Hotel Crown Plaza - Semarang
112	Mengajar Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian terampil	2 Orang	14 hari	BLP Sentani - Papua
113	Review kegiatan monev dan supervisi Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu	1 Orang	2 hari	Hotel Arch Bogor
114	Workshop E- SIPP Lingkup BPPSDMP	2 Orang	2 hari	Yogyakarta
115	Bimtek Fungsional Arsiparis Kementerian Pertanian	1 Orang	2 hari	Wisma Bahtera Cipayung - Bogor
116	Rapim Lingkup BPPSDMP	3 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
117	Monitoring dan Evaluasi Diklat Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	11 hari	BDP Sentani - Papua
118	Diklat Pengelolaan dan penulisan Website bagi petugas	2 Orang	7 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
119	Workshop dalam rangka pemberdayaan lingkungan kerja pemerintah	2 Orang	1 hari	Hotel Kartika Candra - Jakarta
120	Undangan Updating data	1 Orang	2 hari	Hotel Arch Bogor
121	Bimbingan teknis penyusunan standar kompetensi Manajerial PNS di Lingkungan Kementerian Pertanian	2 Orang	3 hari	Universitas Sebelas Maret - Surakarta
122	Rapat kerja PPID	1 Orang	1 hari	Balai Besar Pasca Panen Cimanggu - Bogor
123	Tim Penilai Angka Kredit Widyaiswara	2 Orang	3 hari	Hotel Acram Cisarua - Bogor
124	Sosialisasi Aplikasi SAIBA, SIMAK BMN , persediaan dan persiapan LK Semester I 2016	2 Orang	2 hari	Lembah Sarimas Resort Hotel - Subang
125	Sosialisasi Kearsipan lingkup Kementerian Pertanian	3 Orang	1 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
126	Mewakili Kepala Balai menghadiri undangan temu profesi	1 Orang	1 hari	Karawang
127	Bimbingan teknis sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrua ke KPPN Bandung I	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung
128	Bimtek LHKPN Tahun 2016 lingkup Kementerian Pertanian	5 Orang	2 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
129	Menghadiri/mendampingi peserta seminar Diklat Pim IV dari BBPP Lembang	1 Orang	1 hari	PPMKP Ciawi



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
130	Bimbingan Teknis pembukuan dan penyusunan LPJ Bendahara	1 Orang	1 hari	KPPN Bandung
131	Penyusunan kegiatan anggaran tahun 2017 melalui SICANDA dan penyusunan RKAKL Pagu Indikatif	2 Orang	5 hari	Bekasi
132	Mengikuti 2016 Workshp On ICT Aplication In Agri culture	1 Orang	14 hari	Taiwan
133	Seleksi Arsiparis Teladan	1 Orang	2 hari	Wisma Bahtera Cipayung - Bogor
134	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale Wilayah Jawa Tengah	2 Orang	2 hari	Jakarta
135	Penilaian PMT dan LKMA berprestasi	1 Orang	3 hari	Kabupaten Bandung, Tasikmalaya, dan Ciamis
136	Bimbingan Teknis dengan materi " Mekanisme pencairan APBN melalui SPAN"	1 Orang	1 hari	KPPN Bandung
137	Narasumber pembinaan dan pengembangan e-training	1 Orang	3 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
138	Learning Trip	1 Orang	7 hari	Singapura
139	Narasumber pembinaan dan pengembangan e-training	1 Orang	1 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
140	Bimbingan Teknis Verifikasi atas laporan keuangan tingkat satker	3 Orang	3 hari	BBPP Lembang
141	Prestasi kinerja calon widyaiswara berprestasi	1 Orang	1 hari	Hotel Arch Bogor
142	Bimbingan Teknis dengan materi " Mekanisme pencairan APBN melalui SPAN"	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung
143	Konvensi SKKNI ALSINTAN	1 Orang	2 hari	Hotel Papyrus - Bogor
144	Rapat Koordinasi kegiatan pelatihan pertanian tahun 2017 (pagu indikatif)	4 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
145	Training Course on Modrn Technology for sustainable Agricultural System	2 Orang	15 hari	Thailand
146	Rapat Penetapan Angka Kredit (PAK) Widyaiswara	2 Orang	1 hari	Hotel Izi Bogor
147	Rekonsiliasi SAIBA dan SIMAK BMN	3 Orang	1 hari	KPKNL Bandung
148	Apresiasi dan sosialisasi peraturan kepustakawanan lingkup Kementan	1 Orang	5 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
149	Undangan Pelaksanaan Rakorda PA Semester I T.A 2016 dan EPA Triwulan II TA 2016	2 Orang	1 hari	DJPB Jawa Barat- Bandung
150	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BPPSDMP) Semester i TA. 2016	3 Orang	4 hari	Kuta – Bali
151	Mengikuti Diklat Training Officer Course (TOC)	2 Orang	13 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
152	Lokakarya potensi partisipasi partisipasi sektor non pemerintah dalam mendukung kerjasama selatan-selatan dan triangular (KSST) Indonesia	1 Orang	1 hari	Hotel Crown Plaza - Bandung
153	Rapat penetapan calon peserta magang Jepang tahun 2017 yang akan diverifikasi	1 Orang	2 hari	Hotel Vio Bandung
154	Mengikuti workshop diplomasi dan negosiasi kerjasama Internasional Bidang Pertanian	1 Orang	4 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
155	Penyusunan RKA-KL Pagu Anggaran TA. 2017	2 Orang	4 hari	Serpong - Tangerang
156	Narasumber Bimbingan teknis Opretaor UPJA	1 Orang	1 hari	Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Banten
157	Workshop pengembangan diklat berbasis informasi teknologi pada program E-Training	2 Orang	3 hari	Hotel Gumilang Regency Bandung
158	Narasumber Workshop pengembangan diklat berbasis informasi teknologi pada program E-Training	2 Orang	3 hari	Hotel Gumilang Regency Bandung
159	Bimbingan Teknis Aplikasi GPP dan BPP	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung
160	Mewakili Kepala Balai menghadiri undangan rapat koordinasi pengawalan dan pendampingan UPSUS Peningkatan Produksi Pajale 2016	1 Orang	2 hari	Prime Park Hotel Bandung
161	Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Semester I Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu	3 Orang	2 hari	Hotel Arch Bogor
162	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	2 Orang	4 hari	BBPP Batangkaluku - Sulawesi Selatan
163	Menghadiri Undangan Rapat pembahasan workshop AU Ecosoc " Bact to Farm Project" di Nigeria	2 Orang	1 hari	Kementerian Luar Negeri - Jakarta



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
164	Pertemuan Semester I TA. 2016 Tingkat Wilayah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat	2 Orang	2 hari	BBPP Lembang
165	Mengikuti Bimtek dengan materi pembukuan dan penyusunan LPJ Bendahara	1 Orang	1 hari	KPPN Bandung
166	Asesor kompetensi Bidang penyuluhan pertanian	1 Orang	5 hari	STPP Bogor
167	Mengajar pada Diklat Pemecahan Masalah Usaha Tani (PUMT) bagi Penyuluh Pertanian	1 Orang	14 hari	Balai Diklat Pertanian Sentani - Papua
168	Menghadiri Acara peringatan Hari Krida Pertanian (HKP) ke 44 tingkat Kabupaten Bandung	1 Orang	1 hari	Soreang - Kabupaten Bandung
169	Juri/ Tim Penilai Lomba Keterampilan pada Hari Krida Pertanian ke 44 Tingkat Kabupaten Bandung	1 Orang	2 hari	Soreang - Kabupaten Bandung
170	Penyusunan perjanjian kinerja dan sosialisasi Sistem Aolikasi perjanjian kinerja TA.2016	1 Orang	3 hari	Hotel Horison Bekasi
171	Interview calon peserta Modern Agricultural Economic Manajement Training	1 Orang	1 hari	Kedutaan Besar China – Jakarta
172	Menerima Penghargaan Widyaiswara Teladan	1 Orang	5 hari	BPPSDMP - Jakarta, Gedung DRR RI dan Istana Negara - Jakarta
173	Review (penelaahan) rencana kegiatan dana Anggaran pagu anggaran pementapan sistem pelatihan pertanian tahun 2017 dan penajaman grand design Regenerasi petani	4 Orang	3 hari	Hotel Inna Garuda Yogyakarta
174	Rapat SKKNI	2 Orang	3 hari	Hotel Hyper square Bandung
175	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan dibidang pengolahan hasil pertanian	2 Orang	2 hari	Kabupaten Bandung Barat
176	Mengajar Diklat Metodologi Penyuluhan bagi THL TBPP Maluku Utara	2 Orang	13 hari	Soffi - Maluku Utara
177	Narasumber Apresiasi penerapan GAP Sayuran dan Tanaman Obat	1 Orang	4 hari	Hotel Horison Semarang
178	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan Pertanian	1 Orang	3 hari	Maluku Utara
179	Mengikuti sosialisasi Evaluasi kelembagaan UPT Kementan	1 Orang	2 hari	Hotel Aston Bekasi
180	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	1 Orang	2 hari	Karawang
181	Asesor Kompetensi bidang pertanian organik	1 Orang	4 hari	STPP Bogor
182	Konfransi Nasional Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan 2016	1 Orang	1 hari	UB Hotel Malang
183	Workshop penyelenggaraan diklat pertanian tahun 2017	1 Orang	3 hari	Izi Hotel Bogor
184	Training course on post harvest and processing technology on herbal products Indonesia	1 Orang	14 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
185	Aktualisasi Literasi dan penguahan bunda literasi serta PD GCMB Provinsi Jawa Barat	1 Orang	1 hari	Bapupsida Jawa Barat
186	Persiapan dan pelaksanaan ujian tertutup program doktoral	1 Orang	4 hari	UGM Yogyakarta
187	Rapim Lingkup BPPSDMP	2 Orang	3 hari	Hotel Java Heritage Purwokerto - JaTeng
188	Training On Modern Agricultural Economic Manajement	1 Orang	15 hari	RRT
189	Menghadiri Undangn Rapat persiapan diklat fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT)	3 Orang	1 hari	Kementan - Jakarta
190	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan melalui bimtek pengolahan hasil pertanian	2 Orang	2 hari	Majalengka
191	Pertemuan Supervisi dan pembinaan Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu tahun 2016	2 Orang	2 hari	Hotel Hayati Bogor
192	Bimbingan teknis persediaan BMN	1 Orang	3 hari	Hotel Majesty Bandung
193	Pengambilan Sumpah/ Janji PNS dan Penandatanganan Dokumen Pakta Integritas	3 Orang	1 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
194	Workshop bagi pengelola P4S	1 Orang	3 hari	Bali
195	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	1 Orang	2 hari	Subang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
196	Workshop penyusunan juklak diklat kepemimpinan revolusi mental	2 Orang	3 hari	Hotel Sovereign Bali
197	Rapat koordinasi perkembangan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) tahun 2016	1 Orang	3 hari	Hotel Fave Mex Surabaya
198	Penyusunan materi Uji Kompetensi (MUK)	1 Orang	3 hari	Hotel Fave Mex Surabaya
199	Penyusunan Panduan Mutu Tempat Uji Kompetensi (TUK)	1 Orang	3 hari	Hotel Fave Mex Surabaya
200	Pertemuan Fungsional Arsiparis	1 Orang	2 hari	Grand Serela Setiabudhi - Bandung
201	Mewakili Menteri Pertanian dalam rangka acara serentaun	1 Orang	2 hari	Kabupaten Kuningan - Jawa Barat
202	Menghadiri pertemuan e-personal bagi PNS Kementerian Pertanian	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
203	Mengikuti Sosialisasi dan koordinasi kepesertaan PPN PN Mitra Kerja KPPN Bandung I	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
204	Menghadiri Farm Field	2 Orang	1 hari	Ciwidey Kab. Bandung
205	Mengikuti Sosialisasi Peraturan Pemerintah nomor 35 Tahun 2016, tentang Jenis dan Tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Pertanian	1 Orang	3 hari	Hotel Saphir Yogyakarta
206	Workshop penghapusan BMN	1 Orang	3 hari	Suite Hotel Padjajaran - Bogor
207	Verifikasi dan Pengawas Ujian CAT CPNS THL TBPP	4 Orang	3 hari	BKN Kanreg II Bandung
208	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan melalui bimtek pengolahan hasil pertanian	2 Orang	2 hari	Tasikmalaya
209	Reviu Revisi target PNBPN Tahun 2016	3 Orang	3 hari	Bogor
210	Diklat Dasar Fungsional Arsiparis tingkat Ahli	1 Orang	33 hari	PPMKP - Ciawi
211	Pembekalan kegiatan Training Course For Modern Agriculture	1 Orang	1 hari	PPMKP Ciawi
212	Training Course on Modern Agriculture Economic Management	1 Orang	17 hari	Cina
213	Wawancara nominasi lomba website lingkup UPT Pusat dan Bakorluh	2 Orang	2 hari	Hotel Sahir Butik - Bogor
214	Narasumber FGD Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	1 Orang	3 hari	Hotel Salak - Bogor
215	Mengikuti Seminar Nasional	1 Orang	2 hari	UGM Yogyakarta
216	Penyusunan RKA-KL Alokasi Anggaran TA. 2017	3 Orang	3 hari	Hotel Horison Bekasi
217	Pertemuan kelembagaan dan ketenagaan UPT Pelatihan Pertanian	3 Orang	3 hari	BBPP Binaung Kalimantan Selatan
218	Mendampingi Programmer untuk mengaktifkan serial number program e-training dan sosialisasi pembuatan bahan ajar secara on line	1 Orang	2 hari	BPP Lampung
219	Narasumber pertemuan peningkatan kapasitas LKMA	2 Orang	1 hari	Amalio Hotel - Bandung
220	Narasumber FGD pembahasan peraturan tentang pendaftaran produksi dan peredaran varietas hasil pemuliaan perorangan petani kecil	1 Orang	2 hari	Direktorat Perbenihan - Jakarta
221	Ekspose Abdibakti tani	4 Orang	2 hari	Hotel Amarosa - Bogor
222	Mengikuti festival tani kopi dan workshop kopi	7 Orang	1 hari	UNPAD - Bandung
223	Menghadiri Undangan Sosialisasi Maturitas SPI	1 Orang	3 hari	Hotel Arch Bogor
224	Mengikuti seminar pengembangan Bioteknologi pertanian	1 Orang	1 hari	Hotel Puri khatulistiwa Jatinarong - Sumedang
225	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	2 Orang	2 hari	Indramayu
226	Pembahasan Draft peraturan Menteri Pertanian tentang kerjasama penelitian dan pengembangan pertanian serta pendidikan dan pelatihan pertanian	3 Orang	1 hari	Jakarta
227	Mengikuti workshop widyaiaswara pertanian	1 Orang	3 hari	Gumilang Regency Hotel - Bandung
228	Pertemuan pengembangan diklat berbasis IT	2 Orang	3 hari	Gumilang Regency Hotel - Bandung
229	Tim Programmer program e-SIPP pada pertemuan pengembangan Diklat berbasis IT	1 Orang	3 hari	Gumilang Regency Hotel - Bandung



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
230	Narasumber/Pembahas FGD peraturan tentang pendaftaran produksi dan peredaran varietas hasil pemuliaan petani	1 Orang	3 hari	Direktorat Perbenihan - Jakarta
231	Pertemuan tindak lanjut Evaluasi Organisasi lingkup kementan	1 Orang	1 hari	Jakarta
232	Pra Konvensi Nasional RSKKNI Bidang Manajemen Agribisnis	1 Orang	3 hari	Bandung
233	Rapat Koordinasi penyuluhan	1 Orang	3 hari	Prime biz Hotel - Bali
234	Workshop penyusunan program penyuluhan tahun 2016	1 Orang	2 hari	Hotel Lodaya - Bandung
235	Seleksi Diklat Reform Leader Academy (RLA)	1 Orang	4 hari	LAN RI
236	Diklat Teknis Perencanaan	1 Orang	5 hari	PPMKP Ciawi
237	Pertemuan Koordinasi pemantapan sistem pelatihan pertanian tahun 2017	3 Orang	3 hari	Hotel Horison Yogyakarta
238	Rapat Koordinasi pendampingan UPSUS Pajale	2 Orang	4 hari	Solo - Jawa Tengah
239	Ekspose Hasil pengurusan IKM	3 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
240	Mengikuti Sosialisasi peraturan direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-44/PB 2016 tentang pedoman pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun 2016	1 Orang	1 hari	Gedung Keuangan Negara - Bandung
241	Sosialisasi Akreditasi kelembagaan pelatihan pertanian	2 Orang	3 hari	Hotel Haris - Malang
242	Workshop dan FGD Hasil evaluasi UPT	2 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
243	Rapat persiapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan kapasitas TA. 2016	1 Orang	1 hari	Kementerian Luar Negeri - Jakarta
244	Narasumber Bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	1 Orang	2 hari	BPTU HPT Indrapuri - Aceh
245	Narasumber Bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	1 Orang	2 hari	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat
246	Menghadiri Undangan Pembinaan anti korupsi melalui repro tunas Integritas : Pungli Stop pada program dan pelayanan pertanian " Petani Mulia Pro Pangan Dunia"	1 Orang	3 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
247	Menghadiri Undangan Apresiasi SAKIP Lingkup BPPSDMP	2 Orang	3 hari	Hotel Majesty Bandung
248	Sosialisasi penilaian Dupak berbasis IT (e- DUPAK)	2 Orang	2 hari	Gumilang Regency Hotel - Bandung
249	Peserta Bussiness Matcmaking, Investment Forum dan Fruit Forum Fruit Indonesia 2016	1 Orang	6 hari	Jakarta dan Bogor
250	Narasumber bimbingan teknis penguatan ekonomi masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan usaha pertanian	2 Orang	1 hari	BP3K Cililin Kab. Bandung Barat
251	Narasumber Bimtek GAP Jagung	1 Orang	1 hari	Hotel Bumi Asih Bandung
252	Konsensus KKNi Bidang Alsintan	1 Orang	2 hari	Hotel D Anaya Bogor
253	Sosialisasi Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013	2 Orang	1 hari	Hotel Santika - Tasikmalaya
254	Tim Penilai Angka Kredit Widyaiswara	2 Orang	3 hari	Hotel Hayati Bogor
255	Narasumber pada bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	1 Orang	2 hari	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat
256	Mengikuti Workshop on sustainability Assesment of Agribusiness Inter Prises	1 Orang	6 hari	Bogor
257	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi BPPSDMP Tahun 2016	3 Orang	3 hari	Hotel Grad Tjokro Yogyakarta
258	Menghadiri Undangan Acara Seminar Nutrisi Hama dan Penyakit tanaman dalam rangka memperingati 40 tahun kerjasama pertanian misi teknik Taiwan di Indonesia	32 Orang	1 hari	The Radiant - Lembang
259	Mengajar di IPDN	1 Orang	4 hari	IPDN Jatinangor - Sumedang
260	Mengajar Dinamika kelompok pada Bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	1 Orang	2 hari	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat
261	Narasumber pelatihan penyuluh pertanian swadaya	3 Orang	2 hari	Majalengka
262	Mengajar Diklat dasar penyuluh pertanian ahli lingkup Provnsi Banten	3 Orang	3 hari	Pandeglang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
263	Menghadiri Seminar Widyaiswara	1 Orang	3 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
264	Menghadiri Undangan Rapat koordinasi SAKIP Kementan 2016	2 Orang	2 hari	Prime Park Hotel Bandung
265	Menghadiri Undangan Konvensi Nasional RSKKNI Bidang Manajemen Agribisnis	1 Orang	2 hari	Grand HAP Hotel Surakarta - Jawa Tengah
266	Menyusun Instrumen peta jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental	2 Orang	4 hari	PPMKP CIAWI - Bogor
267	Finalisasi Bahan ajar Diklat Teknis Alsintan	1 Orang	3 hari	Hotel Grand Aquila Bandung
268	Narasumber pada pertemuan program e-SIPP UPT Pelatihan Pertanian Pusat	2 Orang	3 hari	Hotel Grand Aquila Bandung
269	Pertemuan program e-SIPP UPT Pelatihan Pertanian Pusat	2 Orang	3 hari	Hotel Grand Aquila Bandung
270	Workshop bagi pengelola program CF-SKR	2 Orang	3 hari	Hotel Grand Aquila Bandung
271	Rekonsiliasi Data UPSUS Pajale Wilayah Jawa Tengah	1 Orang	3 hari	Grya Persada Convention Hotel dan Resort Yogyakarta
272	Menghadiri Undangan Rapat PAK Widyaiswara	1 Orang	1 hari	Hotel Hayati Regency - Bogor
273	Menghadiri Undangan kegiatan TTM	3 Orang	1 hari	Jakarta
274	Bimbingan Teknis E- Kinerja	2 Orang	3 hari	Hotel Horison - Bekasi
275	Penyerahan DIPA APBN dan Dana Transfer di Provinsi Jawa Barat TA. 2017	1 Orang	1 hari	Gedung Sate - Bandung
276	Narasumber pengembangan e-training	1 Orang	3 hari	BPP Jambi
277	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale Wilayah Jawa Tengah	1 Orang	3 hari	The Sunan Hotel Surakarta - Jawa Tengah
278	Fasilitator pengembangan program e- training	1 Orang	3 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur

E. Kegiatan Ketatausahaan (Persuratan)

Kegiatan surat menyurat selama tahun 2016 berjalan dengan baik, dimana total jumlah surat yang masuk sebanyak 989 buah dan surat keluar sebanyak 2.363 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 9**.

Tabel 9. Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2016

NO	JENIS SURAT	JUMLAH SURAT
1.	Surat Masuk	989
2.	Surat Keluar	2.363
	a. Surat Keputusan	135
	b. Surat Tugas / Perjalanan Dinas	1.065
	c. Penyelenggaraan Diklat, Kerjasama Diklat, Narasumber Diklat	638
	d. Kepegawaian	232
	e. Keuangan	79
	f. Perlengkapan	70
	g. Hubungan Masyarakat , HM : 240 Magang, PKL	83
	h. Rumah Tangga	9



NO	JENIS SURAT	JUMLAH SURAT
	i. Perencanaan	7
	j. Pengawasan	39
	k. Kerjasama Luar Negeri	2
	l. Teknologi Informasi	1
JUMLAH		3.352

F. Sarana Prasarana

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai dan mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan diklat lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian. Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- Gedung Kantor Utama : 450m²
- Ruang Widyaiswara : 150 m²
- Ruang TUK : 1 Unit
- Ruang SPI : 1 unit
- Ruang ISO : 1 unit
- Ruang Server : 5 m²
- Guest House (kapasitas 52 orang) : 4 unit
 - 1. Aster : 1 Unit
 - 2. Mawar : 1 Unit
 - 3. Anggrek : 1 Unit
 - 4. Flamboyan : 1 Unit
- Asrama (kapasitas 169 orang) : 4 unit
 - 1. Azalea : 1 Unit
 - 2. Nusa Indah : 1 Unit
 - 3. Alamanda : 1 Unit
 - 4. Anyelir : 1 Unit



- Kelas (kapasitas 30 org/kelas) : 5 unit
- AULA (kapasitas 200 orang) : 2 unit
- Laboratorium Kultur Jaringan : 1 unit
- Laboratorium Pengolahan Hasil : 1 unit
- Laboratorium Agen Hayati : 1 Unit
- Perpustakaan : 10.000 buku
- Ruang Makan (kapasitas 200 org) : 2 unit
- Ruang Olahraga dan Hiburan : 1 Unit
- Rumah Dinas Jabatan : 28 Unit
- Screen House : 8 Unit
- Lahan Praktek : 6 Ha
- Ruang Aklimatisasi : 120 m²
- Unit Usaha Tani Terpadu : 200 m²
(Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)
- Inkubator Usaha Tani : 1 unit
- KRPL : 1 Unit
- Rumah Bokashi : 1 Unit
- Kandang Ternak : 3 Unit
- Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk : 1 Unit
- Gudang alsintan : 1 unit
- Tempat Ibadah : 2 Unit
- Rumah Jaga/Pos : 2 Unit

2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen, BBPP Lembang telah memiliki :

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;



- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
 - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
 - Akuntansi Instansi (SAI);
 - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
 - Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
 - Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
 - Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
 - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
 - Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP)
 - Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3)
- Publikasi dan Informasi
 - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
 - Pengembangan layanan informasi pertanian.

G. Anggaran

Pada tahun 2016, BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2016 yang awalnya sebesar **Rp. 31.995.544.000,-** dilakukan pengurangan/revisi sebesar **Rp. 7.639.469.000,-** sehingga menjadi sebesar **Rp. 24.356.075.000,-** dimana didalamnya masih terdapat kegiatan/anggaran yang tidak dapat dicairkan (*self blocking*) sebesar **Rp. 623.964.000,-** sehingga pagu anggaran yang bisa dieksekusi sebesar **Rp. 23.732.111.000,-**



BAB III

PROGRAM KERJA

A. Visi dan Misi

BBPP Lembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Diklat Pertanian, dalam menetapkan visi harus mengacu pada Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dengan tetap memperhatikan fungsi dan tugas pokoknya. Visi BPPSDMP periode 2015-2019 adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing Untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***.

Memperhatikan visi BPPSDMP tersebut, serta dengan memperhatikan lingkungan strategis organisasi, maka BBPP Lembang untuk periode tahun 2015-2019 menetapkan visinya adalah ***“Menjadi Pusat Keunggulan (Center of Excellence) dalam Pengembangan SDM di Bidang Agribisnis Pertanian (Hortikultura) Berkelas Internasional Tahun 2019”***

Agar visi tersebut dapat diwujudkan sumber daya manusia di seluruh unsur organisasi, maka dirumuskan misi BBPP Lembang yang didalamnya mengandung nuansa tujuan organisasi serta sasaran yang ingin dicapainya. Selain sebagai penjabaran dari visi, rumusan misi juga menggambarkan tugas pokok dan fungsi. Adapun misi BBPP Lembang yaitu:

1. Meningkatkan kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian diklat pertanian.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama, dan sistem informasi diklat pertanian.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian.



4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian.
5. Mengembangkan model teknik diklat, diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian.
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan.
7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP

Motto

"Taqwa dalam Beragama, Santun dalam Berperilaku, Prima dalam Berkarya".

Nilai-nilai:

- **RELIGIUS**, Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **AMANAH**, Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.
- **UNGGUL/TANGGUH**, Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- **INOVATIF**, Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- **PEDULI**, Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani
- **KOOPERATIF**, Kesiediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan
- **RESPONSIF**, Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua



petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

- **KEBERSAMAAN**, Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- **PARTISIPATIF**, Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- **KREATIF**, Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- **EMPATI**, Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.
- **DISIPLIN**, Selalu bekerja dengan konsisten.
- **DINAMIS**, Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

B. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi dan pengendalian diklat pertanian
2. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi diklat pertanian;
3. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan hortikultura pertanian;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat berbasis kompetensi dan profesi sekaligus pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian;
5. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;



7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis;
8. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

Sasaran strategis BBPP Lembang selama periode 2015-2019 terdiri dari 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Pembangunan Pertanian

- a) Terwujudnya 1 unit kelembagaan pelatihan yang terstandarisasi dan terakreditasi;
- b) Melaksanakan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S) sebanyak 75 unit;
- c) Terfasilitasinya dan melaksanakan re-klasifikasi 116 unit P4S di propinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Maluku dan Maluku Utara;
- d) Tersusunnya 60 dokumen kelembagaan pelatihan pertanian;
- e) Terwujudnya Inkubator Usaha Tani mendukung pengembangan wirausahawan agribisnis yang mandiri.

2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kediklatan yang Profesional dan Berkarakter pada Kelembagaan Pelatihan Pertanian

- a) Meningkatkan kompetensi 29 orang Widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
- b) Meningkatkan kompetensi 117 orang tenaga kediklatan dan fungsional khusus lainnya secara proporsional;
- c) Meningkatkan kompetensi 60 orang tenaga instruktur/ pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK dan penguasaan bahasa Inggris;



3. Terwujudnya Sistem Manajemen Penyelenggaraan Diklat yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel

- a) Meningkatkan kompetensi 10.366 aparatur melalui Diklat ((diklat teknis, diklat fungsional)) untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender;
- b) Meningkatkan kompetensi 7.680 non aparatur melalui Diklat Teknis, Diklat Kepemimpinan dan Manajemen, serta Diklat Kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsif gender;
- c) Mengembangkan evaluasi, pemantauan dan meningkatkan koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan diklat ;
- d) Tersusunnya 20 dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- e) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 672 unit peralatan dan fasilitas perkantoran;
- f) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 10 unit kendaraan dinas roda 2;
- g) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 4 unit kendaraan dinas roda 4;
- h) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 5 unit (bus) kendaraan operasional untuk peserta;
- i) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa 50 unit perangkat pengolah data dan komunikasi;

4. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian

- a. Melaksanakan Uji Kompetensi untuk sertifikasi kompetensi bidang pertanian bagi non aparatur sebanyak 700 orang
 - a) Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi profesi (TUK)
 - b) Pengelolaan Lembaga Diklat Profesi (LDP)

5. Pengembangan Jejaring Kerjasama Diklat Dalam dan Luar Negeri



- a) Meningkatkan promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display;
- b) Peningkatan 60 kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama diklat dan permagangan pertanian Dalam dan Luar Negeri dengan pihak terkait;
- c) Menyempurnakan Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Diklat Dalam dan Luar Negeri (termasuk standar biaya penyelenggaraan diklat kerjasama);
- d) Memperluas jejaring kerjasama diklat dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

C. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang telah menetapkan Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani salah satunya dilakukan melalui kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian.

Implementasi dari kegiatan tersebut, Tahun 2016 BBPP Lembang memiliki 4 sasaran strategis meliputi: Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, Terasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian, Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK).

Adapun rincian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan BBPP Lembang sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Diklat

- a. Penyusunan perencanaan program pelatihan dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- b. Pengembangan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas diklat serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 sukses Pembangunan Pertanian.



- c. Pengembangan sistem informasi administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.
- d. Penyusunan akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan.
- e. Penyusunan sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan Diklat (ISO).
- f. Pengembangan materi, metodologi dan media program pelatihan berbasis kompetensi kerja.
- g. Penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- h. Penyelenggaraan pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- i. Melaksanakan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian.
- j. Melaksanakan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.
- k. Bimbingan bagi alumni pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian.
- l. Monitoring dan evaluasi serta pengendalian internal.

2. Pemanjapan Kelembagaan Diklat

- a. Penyusunan rancang bangun BBPP Lembang;
- b. Pengembangan sarana dan prasarana diklat untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing komoditas hortikultura;
- c. Akreditasi lembaga diklat pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi (LDP);
- d. Pengembangan sistem administrasi dan manajemen;
- e. Pengembangan sistem informasi dan publikasi BBPP Lembang berbasis web;
- f. Pengembangan Inkubator Usaha Tani (IUT), dan Perpustakaan;
- g. Akreditasi dan standarisasi lembaga diklat swadaya;



- h. Pembinaan bagi kelembagaan tani dalam mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian;
- i. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tani melalui kegiatan P4S.

3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kediklatan

- a. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan melalui pendidikan, diklat, magang, studi banding dan kaji widya, dalam menyiapkan fasilitator untuk mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- b. Peningkatan Kapasitas SDM Balai melalui pendidikan, diklat, magang, studi banding.
- c. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga diklat swadaya dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.

4. Pengembangan Program Jejaring Kerjasama Diklat Pertanian

- a. Melaksanakan identifikasi kebutuhan diklat pertanian.
- b. Menyusun database diklat pertanian.
- c. Menjalin kerjasama diklat teknis dengan instansi terkait / pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan diklat untuk mendukung swasembada padi, jagung dan kedele.
- d. Menjalin kerjasama diklat teknis dengan instansi terkait / pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan diklat untuk mendukung diversifikasi pangan.
- e. Menjalin kerjasama diklat teknis dengan instansi terkait / pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan diklat untuk mendukung peningkatan nilai tambah komoditas hortikultura.
- f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam penetapan komoditas unggulan hortikultura penghasil devisa negara.
- g. Melaksanakan kerjasama diklat luar negeri.
- h. Menjalin kerjasama pemanfaatan sarana prasarana diklat.



BAB IV

REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN

A. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2016 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah pagu anggaran DIPA Tahun 2016 sebesar Rp. 24.356.075.000 dimana didalamnya masih terdapat kegiatan/anggaran yang tidak dapat dicairkan (*safe blocking*) sebesar Rp. 623.964.000 sehingga pagu anggaran yang bisa dieksekusi sebesar Rp. 23.732.111.000 sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2016 sebesar Rp. 23.596.219.976 menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar 96.88 % dengan anggaran yang termasuk *safe blocking* dan 99.43% dari total pagu tanpa *safe blocking*. Rincian dapat dilihat pada **Tabel 10**.

Tabel 10. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran DIPA TA. 2016

NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	404.490.000	-	0.00
1	Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Budidaya Krisan	134.830.000	-	97.40
2	Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Budidaya Anggrek	134.830.000	-	0.00
3	Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Fasilitator Tanaman Organik	134.830.000	-	0.00
B	Layanan Internal Organisasi	1.961.667.000	1.823.995.931	92,98
1	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	49.000.000	48.558.500	99.10
	1. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran 2016 di BDP Sentani	49.000.000	48.558.500	99.10
2	Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	133.000.000	133.000.000	100
	1. Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) di BDP Sentani	46.000.000	46.000.000	100
	2. Pendampingan dan Pengawasan Penyelenggaraan Diklat di BLP Sentani	87.000.000	87.000.000	100



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
3	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1.706.899.000	1.569.669.431	91.96
	1. Penyusunan Program dan Anggaran	71.250.000	71.065.200	100
	2. Penyusunan Lakip dan Laporan Tahunan	87.740.000	87.737.000	99.93
	3. Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	26.185.000	26.123.021	99.76
	4. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	29.441.000	29.401.000	99.86
	5. Monev Pasca Diklat	90.940.000	90.924.719	99.98
	6. Penyusunan Renja, Petunjuk Operasional Kegiatan dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan	25.400.000	25.400.000	100
	7. Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi	89.880.000	89.190.000	99.23
	8. Koordinasi dan Konsultasi	481.743.000	481.269.041	99.90
	9. Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani/Upsus Pajale	532.245.000	532.055.950	99.96
	10. Bimbingan Lanjutan	88.470.000	88.444.300	99.97
	11. Identifikasi Kebutuhan Latihan	110.875.000	110.853.200	99.98
	12. Penghematan / Pemotongan	135.510.000	-	0.00
4	Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	72.768.000	72.768.000	100
	1. Evaluasi Pasca Diklat di BDP Sentani	46.000.000	46.000.000	100
	2. Bimbingan Lanjutan di BDP Sentani	26.768.000	26.768.000	100
C	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DAN NON APARATUR PERTANIAN	10.389.107.000	10.346.973.638	99.59
1	Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Melalui Pelatihan Pertanian	10.037.287.000	9.995.558.588	99.58
	1. Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Banten/DKI Jakarta	865.550.000	865.530.000	100
	2. Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Maluku Utara	454.100.000	454.100.000	100
	3. Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Papua Barat	349.608.000	349.535.000	99.98
	4. Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Jawa Barat	1.648.610.000	1.648.559.875	100
	5. TOT Bagi Fasilitator Diklat Teknis di BBPP Lembang	121.801.000	119.588.000	98.18
	6. Diklat Teknis Bagi Fasilitator BP3K di BBPP Lembang	559.500.000	558.457.000	99.81
	7. Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab. Jayapura (BLP Sentani)	99.050.000	99.050.000	100



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
8.	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab.Merauke (BLP Sentani)	100.850.000	100.850.000	100
9.	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab.Nabire (BLP Sentani)	105.150.000	105.150.000	100
10.	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Banten	253.446.000	253.365.000	99.97
11.	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Maluku Utara	205.750.000	205.750.000	100
12.	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Papua Barat	286.130.000	286.130.000	100
13.	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Jawa Barat	1.070.017.000	1.069.955.000	99.99
14.	Diklat Teknis Padi bagi Non Aparatur di BLP Sentani	164.590.000	164.566.000	99.99
15.	Diklat Teknis Kedelai bagi Non Aparatur di BLP Sentani	163.740.000	163.720.000	99.99
16.	Diklat Teknis Sapi Potong bagi Non Aparatur di BLP Sentani	161.330.000	161.320.000	99.99
17.	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Pertanian Swadaya di BP3K Merauke (BLP Sentani)	143.350.000	143.350.000	100
18.	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pimpinan BP3K	176.048.000	175.555.000	99.72
19.	Diklat Dasar PBT Ahli	176.028.000	164.039.000	93.19
20.	Diklat Dasar POPT Ahli	204.129.000	193.358.000	94.72
21.	Diklat Dasar PMHP Ahli	181.538.000	172.363.000	94.95
22.	Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	86.598.000	86.325.000	99.68
23.	Inkubasi Petani Muda Wirausaha	229.092.000	228.185.000	99.60
24.	Diklat Agri Training Camp	72.072.000	71.740.000	99.54
25.	Inkubasi Petani Muda Wirausaha Tahun 2015	75.000.000	75.000.000	100
26.	Sistem Informasi dan Publikasi	370.012.000	369.620.213	99.89
27.	Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani	656.879.000	656.403.700	99.93
28.	Pembinaan Tenant	62.825.000	62.732.500	99.85
29.	Sistem Manajemen Mutu	66.760.000	66.667.500	99.86
30.	PNBP	178.432.000	177.722.500	99.60
31.	Administrasi Kegiatan di BLP Sentani	49.882.000	49.881.300	100
32.	Kelembagaan P4S (10 P4S)	75.340.000	75.150.000	99.75
33.	Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) melalui Program CF SKR	624.080.000	621.840.000	99.64



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
2.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	351.820.000	351.415.050	99.88
	1. Peningkatan Kompetensi Kerja Tenaga Kediklatan	133.290.000	133.239.400	99.96
	2. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	173.880.000	173.525.650	99.80
	3. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara BLP Sentani	44.650.000	44.650.000	100
D	LAYANAN PERKANTORAN	10.206.702.000	10.033.887.301	98.31
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.059.138.000	7.893.552.738	97.95
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.147.564.000	2.140.334.563	99.66
	1. Perawatan Gedung Kantor	648.373.000	647.845.500	99.92
	2. Perbaikan Peralatan Kantor	184.039.000	182.438.500	99.13
	3. Keperluan Perkantoran	407.980.000	403.784.485	98.97
	4. Perawatan Kendaraan Bermotor	230.552.000	230.503.832	99.98
	5. Langganan Daya dan Jasa	309.420.000	308.994.746	99.86
	6. Penyelenggara Operasional Satker	367.200.000	366.767.500	99.88
E	PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	863.641.000	862.293.000	99.84
1	Meubelair	751.801.000	750.644.100	99.85
2	Peralatan dan Fasilitas Kantor/IUT	27.840.000	27.830.000	99.96
3	Instalasi Jaringan Listrik	84.000.000	83.818.900	99.78
F	GEDUNG/BANGUNAN	530.468.000	529.070.000	99.74
1	Pembangunan Baru	404.068.000	403.189.000	99.78
2	Renovasi	126.400.000	125.881.000	99.91

B. Realisasi Kegiatan DIPA Tahun 2016

1. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian

a. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan

Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya meliputi:

1) Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 4.304.219.000,- dan terealisasi sebesar Rp 4.300.819.875,- atau sebesar 99.92%.

Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 8 Diklat Teknis Pertanian



bagi Aparatur dengan target jumlah peserta sebanyak 1.302 orang dan terealisasi sebanyak 1.302 orang atau sebesar 100%. Adapun rincian realisasi anggaran dan jumlah peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2016 sebagaimana pada **Tabel 11** dan pencapaian kinerjanya pada **Tabel 12**.

Tabel 11. Realisasi Jumlah Peserta Aparatur Yang Mengikuti Diklat Teknis Pertanian Tahun 2016

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Banten/DKI Jakarta	296	296
2	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Maluku Utara	120	120
3	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Papua Barat	76	76
4	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Jawa Barat	600	600
5	TOT Bagi Fasilitator Diklat Teknis (1 Angk, 30 Org, 7 Hr) di BBPP Lembang	30	30
6	Diklat Teknis Bagi Fasilitator BP3K (4 Angk, 120 Org, 7 Hr) di BBPP Lembang	120	120
7	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab. Jayapura (BLP Sentani) (1 Angk, 20 Org, 7 Hr)	20	20
8	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab. Merauke (BLP Sentani)	20	20
9	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Aparatur di BP3K Kab. Nabire (BLP Sentani)	20	20
JUMLAH		1.302	1.302

Tabel 12. Pencapaian Kinerja Kegiatan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 4.304.219.000,-	Rp 4.300.819.875,-	99.97
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	1.302 orang	1.302 orang	100
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-



2) Aparatur yang mengikuti Diklat Manajemen dan Kepemimpinan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 176.048.000,- dan terealisasi sebesar Rp 175.555.000,- atau sebesar 99.72%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 1 diklat yaitu Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pimpinan BP3K sebanyak 2 angkatan dengan target jumlah peserta sebanyak 60 orang dan terealisasi sebanyak 60 orang atau sebesar 100%. Adapun pencapaian kinerja dari diklat teknis manajemen yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2016 beserta Realisasi kinerja dapat dilihat pada **Tabel 13**.

Tabel 13. Pencapaian kinerja Aparatur yang Mengikuti Diklat Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Tahun 2016

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 176.048.000,-	Rp 175.555.000,-	99.72
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti diklat Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	60 orang	60 orang	100 %
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

3) Aparatur yang mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 561.695.000,- dan terealisasi sebesar Rp 529.760.000,- atau sebesar 94.31%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 3 diklat Fungsional Pertanian dengan target jumlah peserta sebanyak 90 orang dan terealisasi sebanyak 79 orang atau sebesar 87.78%. Adapun rincian realisasi anggaran dan jumlah peserta diklat fungsional yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2016 sebagaimana pada **Tabel 14** dan Realisasi kinerjanya pada **Tabel 15**.



Tabel 14. Realisasi Jumlah Peserta Aparatur Yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan Fungsional Pertanian Tahun 2016

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Dasar PBT Ahli	30	26
2	Diklat Dasar POPT Ahli	30	27
3	Diklat Dasar PMHP Ahli	30	26
JUMLAH		90	79

Tabel 15. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pelatihan Fungsional Pertanian Tahun 2016

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 561.695.000,-	Rp529.760.000,-	94.31
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti Diklat fungsional	90 orang	79 orang	87.78
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

b. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan

1) Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 2.448.353.000,- dan terealisasi sebesar Rp 2.448.156.000,- atau sebesar 99.99%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 9 diklat teknis bagi non aparatur yang dilaksanakan di beberapa lokasi dengan target jumlah peserta sebanyak 720 orang dan terealisasi sebanyak 720 orang atau sebesar 100%. Secara keseluruhan rincian realisasi jumlah peserta diklat teknis pertanian yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel 16**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 17**.



Tabel 16. Realisasi Jumlah Peserta Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian Tahun 2016

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Banten	90	90
2	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Maluku Utara	60	60
3	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Papua Barat	60	60
4	Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Provinsi Jawa Barat	390	390
5	Diklat Teknis Padi bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30	30
6	Diklat Teknis Kedelai bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30	30
7	Diklat Teknis Sapi Potong bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30	30
8	Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Pertanian Swadaya di BP3K Merauke (BLP Sentani)	30	30
JUMLAH		720	720

Tabel 17. Pencapaian Kinerja Diklat Teknis bagi Non Aparatur

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 2.448.353.000,-	Rp 2.448.156.000,-	99.99
Keluaran	Tercapainya jumlah Non aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	720 Orang	720 Orang	100
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

2) Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 387.762.000,- dan terealisasi sebesar Rp 386.250.000,- atau sebesar 99.61%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 3 diklat dengan target jumlah peserta sebanyak 90 orang dan terealisasi sebanyak 90 orang atau sebesar 100%. Secara keseluruhan rincian realisasi jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel 18**.

Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 19**.

Tabel 18. Realisasi Jumlah Peserta Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian Tahun 2016

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	30	30
2	Inkubasi Petani Muda Wirausaha	30	30
3	Diklat Agri Training Camp	30	30
JUMLAH		90	90

Tabel 19. Pencapaian Kinerja dari Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 387.762.000,-	Rp 386.250.000,-	99.61
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	90 orang	90 orang	100
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

c. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya

Komponen dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas fungsional widyaiswara pertanian melalui :

1) Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional widyaiswara BBPP Lembang sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Untuk meningkatkan kemampuan



serta kompetensi kerjanya, maka setiap widyaiswara perlu peningkatan dan pengembangan mutu secara terarah dan bermutu, misalnya melalui diklat, seminar, magang, kaji widya ataupun dalam bentuk studi banding kepada instansi yang lebih baik. Rincian kegiatan dan Pencapaian kinerja dari kegiatan ini pada **Tabel 20** dan **Tabel 21**.

Tabel 20. Kegiatan Widyaiswara BBPP Lembang Tahun 2016

No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
1. Kegiatan Mengikuti Pendidikan Formal		
1	Ijin Belajar Strata2 (S2)	6
2	Tugas belajar Strata3 S3)	3
2. Kegiatan Mengikuti Diklat		
1	Pelatihan Maksimalkan Potensi Untuk Meraih Peluang	4
2	Learning trip ke Singapura	1
3	Workshop on Sustainability ASsessment of agribusiness enterprises	1
4	Diagnosis to management of crop diases	1
5	Plant Nutrition	1
6	Safe on fruit & vegetable	1
7	Diklat Berjenjang Widyaiswara	9
8	TOT Bahasa Inggris	2
9	TOT Pajale	2
10	Diklat Fasilitator pertanian organic	2
11	TOT bagi fasilitator diklat teknis	8
3. Kegiatan Mengikuti Magang		
1	Agribisnis Kopi	2
4. Kegiatan Menganalisis Kebutuhan Diklat (AKD)		
1	Kegiatan Pajale	2
2	IKD Diklat teknis sayuran bagi petani (TTM Taiwan)	1
3	Diklat teknis agribisnis kedelai	1
4	Diklat Tematik	8
5	Diklat calon fasilitator BP3K	5
5. Kegiatan Menyusun Kurikulum Diklat		
1	Diklat ATC	1
2	Diklat Tingkat Dasar PMHP Ahli	1
3	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung prov. Jambi	1
4	TOT on horticulture for Maldives ext.worker	4
5	Training Course of Manajemem of Horticulture Agribussiness Technology	1
6	TOT Agribisnis sayuran	1
7	Diklat Pajale	1
8	Pelatihan KRPL	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
9	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	1
10	Manajemen dan kepemimpinan BP3K	1
11	Diklat Tematik	1
12	Diklat fasilitator padi	2
13	TOT Diklat Teknis	2
6. Kegiatan Menyusun Bahan Diklat		
1	TOT Agribisnis Sayuran	1
2	PBT Ahli	4
3	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung	1
4	Magang prakerin Indramayu	1
5	Magang prakerin Tasikmalaya	1
6	Pengolahan hasil bagi penyuluh dan petugas kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan	1
7	Diklat TTM	1
8	Diklat Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL-TBPPD angk.1&2	2
9	Diklat tingkat dasar fungsional PMHP Ahli	2
10	Pelatihan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian kab. Bekasi	1
11	Bimtek penyuluh pertanian bagi mahasiswa Univ. Sultan Ageng Tirtayasa	1
12	Diklat Tingkat Dasar PMHP Ahli	1
13	Diklat agribisnis sayuran dataran tinggi bagi petani angk. 1 & 2	3
14	Diklat Agribisnis hortikultura bagi Core Farmer Angk 1&2	3
15	Magang petani terpadu	1
16	Pelatihan KRPL	1
17	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	1
18	Manajemen dan kepemimpinan BP3K	1
19	Diklat dasar penyuluh trampil	1
20	International Training for African Countries	1
21	Pengolahan hasil pertanian bagi kader save children PKBNa Jabar	1
22	Pengolahan hasil pertanian bagi KWT kota Cimahi	1
23	Pengolahan hasil pisang bagi petugas dan KWT Wonogiri	1
24	Diklat ATC	1
25	TOT Diklat Teknis bagi Fasilitator	2
7. Kegiatan Tatap Muka Depan Kelas		
1	TOT Agribisnis Hortikultura bagi penyuluh pertanian	5
2	Diklat Agribisnis	2
3	PBT Ahli	4
4	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung	1
5	Magang prakerin Indramayu	1
6	Magang prakerin Tasikmalaya	1
7	Pelatihan bimbingan teknis pangan alternatif kab. Karawang	1
8	Diklat Penyuluhan dan pendampingan bagi petugas dan petani dalam usaha agribisnis kab. Bintuni Prop. Papua Barat	1
9	Pengolahan hasil bagi penyuluh dan petugas kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan	1
10	Diklat TTM	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
11	Diklat ATC	1
12	Inkubasi petani muda	2
13	Diklat Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL-TBPPD angk.I	2
14	Diklat tingkat dasar fungsional PMHP Ahli	3
15	Pelatihan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian kab. Bekasi	1
16	Bimtek penyuluh pertanian bagi mahasiswa Univ. Sultan Ageng Tirtayasa	2
17	Bimtek Manajemen produksi indukan sapi	1
18	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung prov. Jambi	2
19	Diklat agribisnis sayuran dataran tinggi bagi petani angk. 1 & 2	3
20	Diklat Agribisnis hortikultura bagi Core Farmer Angk 1&2	4
21	Bimtek kewirausahaan agribisnis bagi Penyuluh pertanian	1
22	Magang petani terpadu	1
23	Diklat purnabakti lingkup badan litbang	3
24	International Training on Agricultural sector for Asean Countries	3
25	Bimtek pengolahan hasil pertanian	3
26	Diklat kewirausahaan bagi pemuda tani	2
27	Pelatihan KRPL	1
28	Manajemen dan kepemimpinan BP3K	1
29	Diklat dasar penyuluh trampil	2
30	Diklat POPT	1
31	International Training for African Countries	1
32	Pengolahan hasil pertanian bagi kader save children PKBNa Jabar	1
33	Pengolahan hasil pertanian bagi KWT kota Cimahi	1
34	Pengolahan hasil pisang bagi petugas dan KWT Wonogiri	2
35	Magang SMK	2
36	Diklat Fasilitator BP3K	3
37	TOT Diklat Teknis	2
8. Kegiatan Memeriksa Jawaban Ujian Diklat		
1	Inkubasi petani muda	1
2	Diklat dasar PBT Ahli	1
3	Diklat POPT Ahli	1
4	Diklat kewirausahaan bagi pemuda tani	1
5	Diklat teknis TOT bagi fasilitator	1
9. Kegiatan Membimbing Peserta Diklat		
1	Diklat Penyuluhan dan pendampingan bagi petugas dan petani dalam usaha agribisnis kab. Bintuni Prop. Papua Barat	1
2	Pengolahan hasil bagi penyuluh dan petugas kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan	1
3	Diklat ATC	1
4	Diklat Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL-TBPPD angk.I & 2	2
5	Diklat tingkat dasar fungsional PMHP Ahli	1
6	Membimbing praktek kompetensi diklat fungsioanal penyuluhan pertanian ahli Prov. Jawa Tengah	1
7	Diklat Tingkat Dasar PMHP Ahli	1
8	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung prov. Jambi	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
9	Diklat teknis pemanfaatan lahan pekarangan	2
10	Diklat Agribisnis hortikultura bagi Core Farmer Angk II	2
11	Magang kultur jaringan bagi guru SMKN I Pandeglang	1
12	TOT Agribisnis	1
13	Diklat POPT Ahli	1
14	Diklat dasar penyuluh pertanian trampil	1
15	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	1
16	Manajemen dan kepemimpinan BP3K	1
17	Diklat dasar penyuluh trampil	1
18	Diklat Alih kelompok	1
19	Diklat Tematik	1
20	Diklat teknis TOT bagi fasilitator	1
10. Kegiatan Mengelola Program Diklat		
1	Diklat ATC	1
2	Diklat Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL-TBPPD angk.I	1
3	Diklat tingkat dasar fungsional PMHP Ahli	1
4	Diklat Tingkat Dasar PMHP Ahli	1
5	Pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung prov. Jambi	1
6	Diklat dasar PBT Ahli	1
7	Diklat POPT Ahli	1
8	Pelatihan KRPL	1
9	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	1
10	Manajemen dan kepemimpinan BP3K	1
11	Diklat teknis tematik bagi aparatur	1
12	Diklat teknis tematik bagi non aparatur	1
13	Diklat teknis TOT bagi fasilitator	1
11. Kegiatan Mengevaluasi Program Diklat		
1	Konsolidasi Tenant	1
2	Melakukan pembinaan dan konsolidasi tenant di kota Bandung	1
3	Bimbingan lanjut	1
4	Kegiatan evaluasi pasca diklat	5
5	Diklat teknis agribisnis jagung bagi non aparatur	1
6	Diklat agribisnis padi bagi penyuluh	2
7	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	1
8	Tematik budidaya padi bagi petugas	1
9	Diklat Fasilitator BP3K	1
12. Kegiatan Penelitian/Pengkajian (Kajiwidya)		
1	Kajiwidya di Subang - Binong	4
2	Mempelajari system jarwo 2-4-5-6 padi ketan (Yusup Hidayat, S)	1
13. Kegiatan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI)		
1	Elvina H, Makalh Workshop	1
2	Yusuf Hidayat S, Efektifitas proses pembelajaran pada diklat PAJALE,	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
14. Kegiatan Penunjang (Mengikuti Kegiatan Seminar)		
1	Musyawahar Nasional Widyaiswara	9
2	Pra Orasi "Evaluasi pelayanan diklat teknis terhadap penyelenggaraan pelatihan"	2
3	Orasi "Evaluasi kepuasan dan kondisi keberhasilan fasilitator dalam meningkatkan pemahaman materi peserta pelatihan aparatur"	1
4	Orasi "Efektifitas hasil proses pembelajaran dan menganalisis biaya terhadap perencanaan usaha"	1
5	Seminar nutrisi dan hama penyakit tanaman dalam rangka ulang tahun kerjasama TTM di Indonesia	7
6	Seminar hasil mahasiswa UMM	2
7	Seminar "SDM dalam mensukseskan Kedaulatan Pangan Nasional"	2
8	Seminar "Pengembangan bioteknologi pertanian di Indonesia"	1
9	Seminar nasional lustrum ke-2 penyuluhan dan komunikasi pembangunan sekolah pascasarjana UGM	1
10	Perencanaan partisipasi untuk pelaksanaan diseminasi teknologi pada komoditas hortikultura spesifik lokasi	1
11	Seminar kuliah kerja profesi mahasiswa fakultas pertanian Univ. Sultan Ageng Tirtayasa Banten	1
12	Seminar bulanan Puslitbang Tanaman Pangan	1
15. Kegiatan Lain Lain		
1	Penilai DUPAK	1
2	Sosialisasi penyempurnaan anjab dan ABK lingkup BBPP	2
3	Plant Protection Day	1
4	Bimbingan lanjutan Pajale	1
5	Kegiatan GPPT / UPSUS	4
6	Pembukaan pelatihan agribisnis hortikultura kerjasama dengan Taiwan Technical Mission (TTM), Peresmian green house dan packing house bantuan dari pemerintah Taiwan	1
7	Pembukaan Agri Training Camp	1
8	Mengikuti rapat koordinasi dengan kepala balai dan pejabat struktural mengenai mekanisme penyaluran dana pusat dalam rangka Gerakan Optimasi Kelompok Tani	1
9	Mengikuti pembukaan diklat dasar fungsional PMHP ahli	1
10	Mengikuti seminar hasil praktek kerja lapangan oleh mahasiswa politknik pertanian negeri kupang	3
11	Keberhasilan proses pembelajaran melalui dinamika kelompok	1
12	Mengikuti kegiatan sosialisasi e_personal	1
13	Mengikuti sosialisasi e_dupak	1
14	Sosialisasi "evaluasi kinerja balai berdasarkan permentan no.81 tahun 2014	1
15	Melakukan konsultasi Coaching Widyaiswara ke LAN RI Jakarta	1
16	Pendampingan diklat teknis bagi petani dan generasi pemuda (program CF-SKR) Angk.1&2	1
17	Pembimbing lab. Agen Hayati	1
18	Sosialisasi GPPT di Yogyakarta	1
19	Penyusunan juknis CF-SKR	1
20	Penyusunan jukto akreditasi lembaga diklat tani	1

Tabel 21. Pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 173.880.000,-	Rp. 173.525.650,-	99.80
Keluaran	Terlaksananya peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara BBPP Lembang	29 orang	60 orang	206.90
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional Widyaiswara BBPP Lembang	-	-	-

2) Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara BLP Sentani

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian BLP Sentani, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional widyaiswara khususnya di BDP Sentani sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Rincian Pencapaian kinerja kegiatan ini pada **Tabel 22**.

Tabel 22. Pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara BLP Sentani

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 44.650.000,-	Rp. 44.650.000,-	100
Keluaran	Terlaksananya peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara – BLP Sentani	3 Orang	3 Orang	100.00
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan fungsional WI – BLP Sentani	-	-	-

d. Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya

Komponen dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi kerja tenaga teknis kediklatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk



meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para petugas/pegawai pemerintah sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Perinciannya dapat dilihat pada **Tabel 23**

**Tabel 23. Pencapaian Kinerja
Peningkatan Kompetensi Kerja Tenaga Kediklatan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 133.290.000,-	Rp. 133.239.400,-	99.96
Keluaran	Terlaksananya peningkatan kompetensi kerja tenaga kediklatan	93 orang	273 orang	293.55
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas / pegawai	-	-	-

e. Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian

Komponen dari kegiatan Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya ini adalah sebagai berikut :

1) Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya, meliputi:

1.1. Sistem Informasi dan Publikasi

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai media untuk promosi kegiatan BBPP Lembang. Kegiatan yang mendukung promosi dan publikasi mengenai BBPP Lembang dilakukan melalui media informasi (website), poster, brosur, leaflet dan katalog atau mengikuti kegiatan pameran.

a. Pameran

Kegiatan pameran yang dilaksanakan pada tahun 2016, diantaranya Pameran 41th Annual Meeting Islamic Development Cooperation Bank Group, selama 4 hari pada tanggal 16 s.d 19 Mei 2016 bertempat di Jakarta Convention Centre (JCC), Senayan, Provinsi DKI Jakarta.



Kontribusi BBPP Lembang dalam kegiatan ini adalah turut serta dalam kegiatan pameran. Tujuan dari kegiatan pameran ini sebagai ajang promosi balai agar masyarakat yang hadir pada saat pameran dapat mengetahui dan memahami tugas pokok dan fungsi BBPP Lembang, serta memperluas jejaring kerjasama diklat maupun non diklat antara BBPP Lembang dengan pihak ketiga. Yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu tersusunnya bahan publikasi dan pameran baik berupa media cetak (poster, banner, leaflet, brosur, photoseries), maupun media promosi bentuk lain (produk olahan, produk kultur jaringan, produk hasil budidaya sistem hidroponik (aeroponik, irigasi tetes, NFT).

b. Pengembangan Website dan Sistem Informasi

Kegiatan utama dalam Kegiatan Pengelolaan Website BBPP Lembang adalah menyempurnakan dan mengembangkan situs web BBPP Lembang, portal diklat pertanian dan portal pendukung lainnya, serta aplikasi layanan masyarakat lainnya yang berbasis web. Paket aplikasi yang dikembangkan, secara umum adalah paket aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Website serta pedoman pengelolaan Sistem Informasi dan website, baik penyempurnaan yang sudah ada maupun pengembangan sistem baru, meliputi:

- Sistem Informasi Administrasi;
- Sistem Informasi SDM Balai;
- Sistem Informasi Diklat.

Secara rinci, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- Pengembangan aplikasi SIM;
- Pengembangan dan pemeliharaan website;
- Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;

- Pengumpulan bahan informasi pustaka;
- Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
- Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
- Pengembangan multimedia;
- Pengembangan situs web BBPP Lembang;
- Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya;
- Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.

Adapun hasil yang diperoleh dalam melakukan updating data yang telah dimuat di Situs Website BBPP Lembang selama Tahun 2016 terdiri dari:

- Artikel Pertanian : 8 judul
- Artikel Umum : 1 judul
- Artikel Manajemen : 2 judul
- Berita seputar balai : 21 judul
- Berita Pelatihan : 31 judul

Untuk pencapaian kinerja Sistem Informasi dan Publikasi dapat dilihat perinciannya pada **Tabel 24**.

Tabel 24. Pencapaian Kinerja Sistem Informasi dan Publikasi

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 370.012.000,-	Rp. 369.620.213,-	99.89
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tersebaranya informasi kegiatan BBPP Lembang melalui kegiatan Pameran • Tersedianya leaflet, brosur dan katalog untuk bahan penyebaran • Tersebaranya informasi BBPP Lembang melalui Website 	1 Paket	1 Paket	100
Hasil	Terinformasikannya keberadaan BBPP Lembang	-	-	-



1.2. Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas diklat serta produktivitas Inkubator Usaha Tani (IUT) dalam mendukung 7 komoditas utama dalam program pencapaian swasembada dan peningkatan produksi tahun 2017. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:

1. Pengembangan unit kultur jaringan;
2. Pengembangan Unit Pengolahan;
3. Pengembangan unit tanaman hias;
4. Pengembangan usaha unit Screen house;
5. Pengembangan unit sayuran;
6. Pengembangan unit tanaman;
7. Pengembangan unit Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL);
8. Pengembangan unit Pembelajaran Inkubator Usaha Tani;
9. Bibit tanaman;
10. Pakan Ternak.

Untuk kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp 656.879.000,- dan realisasi serapan sebesar Rp 656.403.700,- atau sekitar 99.93%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 25**.

Tabel 25. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT)

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 656.879.000,-	Rp 656.403.700,-	99.93
Keluaran	Terlaksananya Pengembangan Unit Usaha Produksi Inkubator Agribisnis	1 Thn	1 Thn	100
Hasil	Meningkatnya Produktivitas Instalasi Agribisnis	-	-	-



Kegiatan Pengembangan Unit Usaha yang dilakukan oleh IUT meliputi beberapa jenis kegiatan yaitu : kegiatan dalam bentuk usahatani, kegiatan usaha dalam bentuk perbanyakan / koleksi tanaman, pelayanan masyarakat IUT, sebagai sarana konsultasi/kunjungan, dan kegiatan kerjasama IA.

1. Kegiatan dalam bentuk usahatani

1) Usahatani sayuran lapangan:

Komoditi yang dikembangkan dalam usahatani lapangan meliputi :

- Usahatani Bokashi
- Usahatani Jagung Manis
- Usahatani Brokoli
- Usahatani Pembibitan
- Usahatani Bawang Merah
- Usahatani Cabe Keriting
- Usahatani Tomat
- Usahatani Selada keriting

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 26**.

Tabel 26. Hasil Kegiatan Usahatani Sayuran Lapangan yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2016.

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Labar/Rugi (Rp)
1	Bokashi	1,395,000		
2	Jagung Manis	1,300,000	1,890,500	590,500
3	Brokoli I	5,332,000	4,202,800	(1,129,200)
4	Pembibitan	4,255,000		
5	Bawang merah	2,595,000		
6	Brokoli II	7,801,000	6,272,700	(1,528,300)
7	Cabe Keriting	1,904,050	2,742,000	837,950
8	Tomat	3,335,000	2,865,000	(470,000)
9	Brokoli III	995,000		
10	Selada Keriting	300,000	832,500	532,500



Dari semua komoditi yang diusahakan di unit sayuran lapangan hanya komoditi jagung manis, cabai keriting dan selada keriting yang memiliki keuntungan sedangkan komoditi yang lain masih belum mendapatkan keuntungan/mengalami kerugian diakibatkan oleh harga jual rendah, cuaca yang kurang mendukung sehingga tingkat serangan hama dan penyakit meningkat, kurangnya air pada tanaman pada musim kemarau yang panjang, serta ada juga Usahatani pembibitan (persemaian) serta bokashi yang hasilnya digunakan untuk kegiatan budidaya di BBPP Lembang.

2) Usahatani Screen House;

Komoditi yang dikembangkan dalam usahatani sistem Screen House meliputi :

- Budidaya kentang G0 sistem Aeroponik;
- Budidaya selada keriting sistem Aeroponik;
- Budidaya paprika Sistem irigasi tetes;
- Budidaya tomat cherry sistem irigasi tetes;
- Budidaya tomat beef sistem irigasi tetes;

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 27**.

Tabel 27. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Screen House yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2016.

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Kentang G0 (1)	2,637,000	791,000	(1,846,000)
2	Kentang G0 (2)	5,094,000	3,000,000	(2,094,000)
3	Paprika	10,080,000	3,828,500	(6,251,500)
4	Tomat cherry (1)	15,445,000	19,691,250	4,246,250
5	Kentang G0 (3)	2,517,000	5,000,000	2,483,000
6	Tomat cherry (2)	5,730,000	2,095,875	(2,090,145)
7	Kentang G0 (4)	1,522,000	-	-



No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
8	Selada keriting (1)	380,000	722,500	342,500
9	Selada Keriting (2)	380,000	448,000	68,000
10	Tomat beef	2,325,000	-	-
11	Paprika (TTM)	4,661,500	-	-

Hasil yang diperoleh unit hidroponik dari semua yang dibudidayakan budidaya kentang G0 musim pertama, budidaya kentang G0 musim kedua, budidaya paprika serta budidaya tomat cherry musim kedua mengalami kerugian. Kebanyakan kerugian disebabkan harga yang fluktuasi sehingga harga jual rendah yang pada akhirnya pendapatan hasil dari penjualan berkurang. Selain itu untuk budidaya kentang G0 musim keempat mengalami gagal panen yang disebabkan kentang terkena layu bakteri sehingga seluruh tanaman kentang yang dibudidayakan semuanya mengalami kematian. Untuk tanaman tomat beef dan paprika (TTM) proses budidaya belum selesai (belum panen).

3) Usahatani Unit Tanaman

Terdapat beberapa kegiatan budidaya dalam Usahatani unit tanaman diantaranya :

- Kentang organic
- Cabe keriting
- Paprika
- Brokoli
- Pembibitan
- Edamame
- Bawang merah
- Bunga kol
- Kentang
- Selada keriting



- Jagung manis
- Tomat
- Cabe rawit
- Cabe kenya, dan
- Kubis

Kegiatan dan hasil Usahatani unit tanaman dapat dilihat pada **Tabel 28**.

Tabel 28. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Tanaman yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2016.

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Kentang organik	5,480,000	-	-
2	Cabe keriting	1,641,325	1,751,000	109,675
3	Paprika	570,000	-	-
4	Brokoli (1)	2,880,000	-	-
5	Brokoli (2)	2,955,000	-	-
6	Pembibitan	4,160,000	-	-
7	Edamame (AR)	7,830,000	-	-
8	Bawang merah (YM) (Gagal panen dikarenakan terkena penyakit)	925,000	700,000	(225,000)
9	Bunga kol	1,182,000	-	-
10	Kentang	2,025,000	1,265,000	(760,000)
11	Bawang merah (inkubasi)	2,305,000	-	-
12	Selada Keriting (AR)	573,000	-	-
13	Kentang (AR)	1,462,000	1,600,000	138,000
14	Jagung manis (AR)	400,000	1,402,000	1,002,000
15	Jagung manis (DS)	480,000	300,000	(180,000)
16	Brokoli (DS)	1,056,000	-	-
17	Selada Keriting (DS)	335,000	-	-
18	Tomat (AR)	5,523,000	11,417,000	5,894,000
19	Buncis kenya (AK)	1,117,500	1,224,000	107,000
20	Cabe rawit (ES)	2,655,000	-	-
21	Cabe kenya	2,031,500	-	-
22	Selada Keriting (YM)	830,000	-	-
23	Brokoli (AR)	4,961,000	1,498,000	(3,463,000)
24	Kubis (DS)	410,000	-	-



Dari beberapa kegiatan budidaya, pembibitan tidak ada hasil produksinya dikarenakan bibit yang disemaikan digunakan untuk usahatani yang ada. Beberapa komoditas yang dibudidayakan pun ada yang mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi disebabkan oleh harga yang rendah sampai dengan adanya kegagalan produksi akibat cuaca yang tidak mendukung serta serangan hama dan penyakit seperti usahatani brokoli yang terkena penyakit akar gada, selada keriting (YM) yang mengalami kegagalan panen dikarenakan harga jual yang rendah. Sedangkan untuk usahatani cabe rawit (ES) dan tomat kegiatan usahatani masih berlangsung sehingga belum ada hasil produksi atau hasil produksi belum final.

4) Usahatani Unit KRPL

Konsep pengembangan rumah pangan lestari membuka peluang menambah penghasilan dalam keluarga. Beberapa komoditi sudah dikembangkan dan dibiayai di unit KRPL BBPP Lembang tahun 2016 diantaranya dapat dilihat pada **Tabel 29**.

Tabel 29. Hasil Kegiatan Usahatani Unit KRPL yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2016.

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Brokoli	1,717,000	2,257,000	540,000
2	Cabe keriting	180,000	-	-

5) Usaha Pengolahan Hasil

Untuk laboratorium pengolahan hasil, di tahun 2016 kegiatannya meliputi beberapa kegiatan produksi yang dilaksanakan, antara lain: es krim ubi ungu, es yoghurt, jus buah (mangga, sirsak dan jambu), stik wortel, stik susu, bolu/brownies, eggroll, dan pengolahan kopi.



Adapun anggaran yang terpakai pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 5.000.000,- dengan hasil produksi sebesar Rp. 6.642.500,-

Beberapa Permasalahan yang di hadapi pengelola laboratorium pengolahan hasil diantaranya :

- Jangkauan pemasaran yang masih sangat terbatas
- Produksi tidak kontinyu di pengaruhi kegiatan yang ada di Laboratorium

2. Kegiatan Usaha dalam bentuk Perbanyak/koleksi tanaman

1) Laboratorium Kultur Jaringan

Komoditas yang dikembangkan pada tahun 2015 di unit laboratorium kultur jaringan yaitu perbanyak benih anggrek, perbanyak benih pisang, perbanyak benih kentang, perbanyak nanas dan perbanyak jamur F1. Sebagian besar kegiatan yang dikembangkan di unit kultur jaringan masih dalam tahap pengembangan dan uji coba. Adapun biaya produksi yang terpakai pada kegiatan ini sebesar Rp. 7.797.975,- dengan hasil produksi sebanyak Rp. 7.055.000,-

2) Laboratorium Agens Hayati

Kegiatan di laboratorium agens hayati BBPP Lembang pada tahun 2016 meliputi :

- Produksi Trichoderma sp
- Produksi Beauveria bassiana
- Produksi Metarhizium sp
- Produksi Verticillium sp

Adapun anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan di laboratorium agen hayati sebesar Rp. 9.953.000,- yang diaplikasikan untuk fermentasi kompos yang sebagian ada



dalam bentuk botolan. dan belum mendapatkan laba/keuntungan. Kegiatan yang ada di laboratorium untuk periode awal tahun sampai dengan pertengahan tahun merupakan masa persiapan bahan dan alat dikarenakan laboratorium baru beroperasi di awal tahun 2016. Agen hayati yang telah diproduksi digunakan untuk kebutuhan budidaya yang ada misalnya untuk penambahan dalam pembuatan pupuk kompos (di rumah kompos), budidaya mawar (untuk mengendalikan ulat grayak), budidaya selada keriting dan bawang (untuk mencegah layu). Selain itu agens hayati yang diproduksi masih ada dalam bentuk botolan.

3) Budidaya Tanaman Hias

Dimana tanaman yang di kembangkan antara lain : Krisan, Anggrek dan kaktus serta Mawar. Sedangkan hasil yang sudah terjual seperti pada **Tabel 30**, dibawah ini:

Tabel 30. Kegiatan Budidaya Tanaman Hias Tahun Anggaran 2016.

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Keterangan
1	Krisan	6,060,000	4,520,000	Proses budidaya masih berlangsung
2	Anggrek dan kaktus	7,342,000	4,721,500	
3	Mawar	3,050,000	1,015,000	

Semua komoditi tanaman hias tidak ada yang mendapatkan laba. Tanaman hias krisan masih dalam proses budidaya sehingga hasil produksi akhir belum bisa dipastikan secara tepat. Begitu pula dengan mawar, anggrek dan kaktus yang merupakan tanaman hias tahunan, sehingga meskipun tidak mendapatkan laba, ketiga komoditas tersebut ada dalam bentuk koleksi tanaman.



4) Unit buah-buahan

Komoditi tanaman yang diusahakan dalam unit buah-buahan ini terdiri dari tanaman jeruk, strawberry, jambu, kopi, apel, buah naga dan markisa.

3. Pelayanan dan Pembelajaran di IUT

Inkubator Usahatani BBPP Lembang sampai saat ini selain digunakan sebagai tempat berusaha tani, digunakan juga sebagai sarana pembelajaran untuk Magang/PKL/Prakerin siswa, mahasiswa, aparatur, atau masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang agribisnis.

Rincian pelayanan dan pembelajaran yang berlangsung di IUT BBPP Lembang pada tahun 2016 dapat dilihat pada **tabel** sebagai berikut ini:

Tabel 31. Kegiatan Praktek Diklat di IUT BBPP Lembang tahun 2016

NO	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Lokasi IUT
1.	Diklat POPT Ahli	April 2016	30	Lab.Agens Hayati
2.	Agri Training Camp	7-12 Agustus 2016	30	Lab. PHP, KRPL
3.	Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	19 - 26 Mei 2016	30	Lahan IUT
4.	Inkubasi Petani Muda Wirausaha	1-31 Agustus 2016	30	Lahan IUT
JUMLAH			120	

Tabel 32. Daftar Peserta Praktek Kerja Industri di IUT BBPP Lembang tahun 2016

No.	Nama Sekolah/Univ/Instansi	Jumlah Peserta
1	SMK N 1 Losarang, Kab. Indramayu	18 siswa/i
2	SMK N 1 Cipaku, Kab. Ciamis	8 siswa/i
3	SMK N 1 Rongga, Kab. Bandung Barat	4 siswa/i
4	SMKN 2 Kabupaten Tangerang	68 siswa/i
5	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten	8 mahasiswa/i
6	SMK N 4 Padalarang	8 siswa/i
7	SMK N 1 Bojong, Kab. Purwakarta	27 siswa/i
8	SMK N 2 Subang	5 siswa/i
9	SMK IT Bani Asin, Sukabumi	6 siswa/i
10	Univ. Muhammadiyah Malang	6 mahasiswa/i
11	SMK Negeri Slawi	10 siswa/i



No.	Nama Sekolah/Univ/Instansi	Jumlah Peserta
12	SMK N 3 Baleendah	7 siswa/i
13	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	10 Mahasiswa/i
14	SMKPPN Lembang	20 Siswa/i
15	SMKN Kadipaten, Tasikmalaya	17 Siswa/i
16	SMKN 1 Losarang, Indramayu	17 Siswa/i
17	SMKN 1 Cikalong Kulon, Cianjur	11 Siswa/i
18	SMK PPN Tasikmalaya	25 Siswa/i
19	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	6 Siswa/i
20	Universitas Muhammadiyah Malang	6 Siswa/i
21	SMKN 1 Rancabali	7 siswa/i
22	SMKN 1 Losarang	27 siswa/i
23	SMKN 1 Rongga	8 siswa/i
24	SMKN 1 Cipaku, Ciamis	2 siswa/i
J U M L A H		227

**Tabel 33. Daftar Peserta Magang
di IUT BBPP Lembang tahun 2016**

NO	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Lokasi IUT
1.	Diklat Penyuluhan Penerapan Teknologi Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Wonogiri	16 Februari 2016	40	Lab. PHP
2.	Diklat <i>Save The Children</i>	1-3 Mrt 2016	2	Lab. PHP
3.	Pelatihan Pemantapan Usaha bagi Anggota KORPRI provinsi Riau yang akan memasuki Purnabakti	April 2016	5 Kelompok	Lab. PHP
4.	Pelatihan Pemantapan Usaha bagi Anggota KORPRI provinsi Riau yang akan memasuki Purnabakti	April 2016	50	Lab. PHP
5.	International Training on Agriculture Sector for African Countries in Indonesia	April 2016	4 Kelompok	Lab. PHP
6.	Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari kabupaten Bengkalis	Mei 2016	4 Kelompok	Lab. PHP
7.	Pelatihan Bimbingan Teknis Sumber Pangan Alternatif Kab. Karawang	Agustus 2016	10 Kelompok	Lab. PHP
8.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis Kab. Bintuni Provinsi Papua Barat	5-8 September 2016	3 Kelompok	Lab. PHP
9.	Magang Kultur Jaringan Pisang dari Jambi	31 Agust - 2 Sept, 2016	1	Lab. Kultur Jaringan
10.	Mangang Kultur Jaringan Pisang dan Anggrek SMKN 2 Pandeglang	24-28 Okt 2016	3	Lab. Kultur Jaringan
11.	Magang Kultur Jaringan Pisang dan Nanas Bangka Belitung	24-25 November	5	Lab. Kultur Jaringan



4. Sebagai Sarana Konsultasi/Kunjungan

Ditahun 2016 tidak sedikit juga yang melakukan kunjungan atau konsultasi ke IUT BBPP Lembang, Peserta Kunjungan/ Konsultasi ke IUT BBPP lembang Tahun 2016 antara lain berasal dari :

- 1) Universitas Telkom
- 2) Politeknik Negeri Jember
- 3) SMP PGRI Depok 2 Tengah
- 4) SMP PGRI Depok
- 5) Kementrian Luar Negeri
- 6) Diklat Palestine
- 7) SMK N 1 Maja
- 8) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- 9) KORPRI Riau
- 10) SMKN 3 Bale Endah
- 11) SMP Rancabali Bandung
- 12) Bakorluh Prov Bengkulu
- 13) Telkom University
- 14) Lembaga Pemasyarakatan Karawang
- 15) Staff Khusus Menteri Pertanian
- 16) Petani Jamur
- 17) SMKPP Palembang
- 18) SD IT Al Azhar
- 19) SMPN 26 Bandung
- 20) Pemerintah Gambia
- 21) Mahkamah agung Tasikmalaya
- 22) SMP Labschool UPI
- 23) MGMP Kota Bekasi
- 24) Universitas Tirta
- 25) SMP PGRI Parung Panjang
- 26) SMA Al Azhar 3 Bintaro
- 27) SMA Islam Asy Syifa



5. Kegiatan Kerjasama IA

Inkubator agribisnis (IA) BBPP Lembang sampai saat ini sudah menjalin kerjasama, baik dengan petani, pengusaha dan sekolah kejuruan.

Kerjasama yang sudah dilaksanakan oleh IUT BBPP lembang yaitu :

1. Kerjasama dengan SMK dalam hal Prakerin (Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Siswa), siswa SMK melaksanakan prakerin di IUT BBPP Lembang dan Uji Kompetensi siswa dilaksanakan di sekolah dengan mendatangkan penguji dari BBPP lembang.
2. Pemasaran Hasil Usahatani
Kerjasama pemasaran hasil usahatani dengan beberapa pengusaha seperti :
 - a) PT Momenta – Lembang
 - b) CV Empat Sekawan – Lembang
 - c) PT Amazing
 - d) CV Bimandiri
3. Peningkatan Keahlian SDM IUT
 - Magang Pasca Panen dan Pengolahan Kopi bagi petugas pengolahan hasil 3 orang di P4S Sari Rahayu Kabupaten Bandung;
 - Magang bagi petugas agen hayati di BBT OPT Jatisari ;
 - Magang Anggrek dan Krisan bagi petugas pengelola tanaman hias 2 orang di Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI) Cipanas.

1.3. Pembinaan Tenant

Tujuan dari kegiatan ini adalah pembinaan kepada para petani/pelaku usaha sebagai tenant agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam bidang pertanian. Sasaran dari pembinaan tenant ini adalah petani pelaku utama/pelaku usaha dibidang



pertanian yang telah direkomendasikan oleh instansi Pembina, dalam hal ini Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang telah lulus seleksi di tahun 2007 dan 2011. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembinaan tenant yaitu melalui pertemuan konsolidasi. Output yang diharapkan dalam kegiatan pembinaan ini petani/pelaku berkembang secara bertahap menjadi wirausaha yang maju. Untuk rekapitulasi hasil dan pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Konsolidasi Tenant

No	Nama	Kegiatan Usaha	Permasalahan
1	Andang	Budidaya Jeruk Preemont, Sawo, Pepaya California, Jahe, Cabe, Kunyit, Laos dan Lada	Kegiatan usaha masih dikelola sendiri (Masalah Manajemen) dan Hasil usaha masih dijual ke bandar yang menyebabkan harga murah (Masalah Pemasaran)
2	Cecep Supriadi	Pengolahan Hasil (Singkong)	Keorganisasian belum tertata dengan baik (Masalah Organisasi), dan Kekurangan Modal (Masalah Keuangan)
3	Sarinah	Bibit Cabe, Budidaya Terong dan Sayuran	Permodalan/Sarana Bangunan (Masalah Keuangan/Permodalan)
4	Udin Alinurdin	Pengolahan Opak, Rengginang dan manisan pepaya dan terong	Perencanaan dan tenaga kerja sulit didapat (Masalah Manajemen), pengolahan belum berdasarkan GMP, kemasan label masih sederhana (Masalah Teknis), Permodalan, belum ada keberanian untuk mengembangkan usaha
5	Erna Haryanti	Pengolahan keripik singkong	Peralatan masih sederhana, usaha pengolahan masih belum berdasarkan GMP dan kemasan label masih sederhana
6	Santoso SP	Budidaya Hortikultura (Horinso, Lobak, Selada Keriting, Cukini, Cobo, dan Kyuri)	Sistem pengolahan masih perlu ditingkatkan, dalam budidaya belum menggunakan mekanisasi dan belum memiliki Cool Stroredge untuk menyimpan produk, perlu penambahan modal untuk pengembangan usaha, belum mampu melayani permintaan produk yang semakin banyak, perlu dukungan petani mitra
7	Mujafar Priono	Budidaya Sayuran (suplay Sayuran ke supermarket Jepang dan Korea)	Manajemen masih dilakukan keluarga, Kekurangan modal untuk buka pasar baru, dan Perlu Mobil Coolbox
8	Nanang Warkim	Produksi Pupuk Kompos	Pembukuan Kurang lengkap, Penentuan cuaca dan pengemasan hasil masih kurang
9	Sarja	Budidaya Ubijalar dan sayuran (Cesin, Bawang Merah, Seledri)	Masih kurang pengetahuan dalam memprediksi cuaca
10	Ayi Eman Setiawan	Pembibitan dan Budidaya Jamur	SDM terbatas, pengawasan kurang, belum memiliki jaringan dengan mitra dari luar
11	H Said Fauzan (H Pepen)	penyewaan lahan usaha	Kegiatan bertani sudah tidak berjalan hanya sebatas menyewakan lahan saja.



No	Nama	Kegiatan Usaha	Permasalahan
12	Waryono	Budidaya Jagung, Vabe Rawit, Bawang Merah dan Jambu Kristal	Dalam pengelolaan pertanian sering mengalami kendala terutama perubahan iklim secara drastis.
13	Tatang Rastam	Budidaya Tanaman pangan/padi, Budidaya Hortikultura/sayuran dan rambutan, Peternakan Domba	Masalah Teknis OPT dan kekeringan, Permodalan Terbatas
14	Anwar Suherman	Pengolahan hasil pertanian/jahe, rumah produksi belum memadai dan pemasaran hasil masih di tingkat kabupaten	Produksi Masih Terbatas, Penerapan GHP dan GMP masih belum standar, Terbatas Modal Usaha, belum bisa tembus ke pasar modern, pemasaran baru lintas kabupaten, kerjasama masih pada tingkatan lokal

Tabel 35. Pencapaian Kinerja Pembinaan Tenant

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 62.825.000,-	Rp 62.732.500,-	99.85
Keluaran	Terjangungnya calon tenant yang akan dibina agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam bidang pertanian	1 Unit	1 Unit	100
Hasil	Meningkatnya kontribusi BBPP Lembang sebagai UPT Diklat Pertanian dalam mengembangkan wirausahawan agribisnis	-	-	-

1.4. Sistem Manajemen Mutu (ISO)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatur manajemen mutu dalam pelayanan diklat yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan jaminan mutu penyelenggaraan diklat yang telah mendapatkan sertifikasi dari ISO 9001:2008 dari URS, perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan, sehingga kualitas penyelenggaraan diklat tetap terjamin untuk memuaskan seluruh pelanggan. Adapun mekanisme tahapan kegiatan standarisasi Penyelenggaraan Diklat sesuai dengan ISO :

a. Penetapan Panitia ISO dan Auditor Internal

Rapat penentuan panitia berdasarkan arahan dari WMM dan pejabat berwenang menentukan 25 orang auditee dan 15 orang auditor internal.



b. Pembuatan SK

Surat Keputusan Kepala BBPP Lembang Nomor: 164/KPA/1.4.7/08/2016 tentang Penetapan Panitia Pelaksanaan Kegiatan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 tahun 2016, tertanggal 22 Agustus 2016 dilanjutkan dengan Surat Keputusan Kepala BBPP Lembang Nomor: 165/KPA/1.4.7./09/2016 tentang Pelaksanaan Audit Internal ISO 9001:2008 tahun 2016, tertanggal 2 September 2016.

c. Review dan Revisi Manual Mutu (MM)

Manual mutu di ulas kembali melalui rapat dan beberapa hal yang mengalami perubahan dilakukan revisi SOP dari bidang/bagian/seksi yang mengalami perubahan kegiatan. Dokumen ISO dicek kembali beserta kelengkapannya untuk memastikan dokumen sudah tersusun dengan benar berikut dengan kelengkapannya.

d. Pengkajian dan Penyempurnaan SOP

Masing masing bagian/bidang/subbagian/seksi mengkaji kembali SOP masing masing, sebagian perubahan ada pada referensi dan lampiran yang segera disempurnakan kembali.

e. Penarikan SOP dan Penyebaran SOP Revisi

Adanya perubahan atau tambahan kegiatan, maka dilakukan penarikan berkas SOP lama dan disebarkan revisi SOP dari bidang/bagian/subbagian/seksi yang mengalami perubahan kegiatan.

f. Pendokumentasian SOP dan Kelengkapannya

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah panduan kegiatan diklat di BBPP Lembang dan kegiatan pendukungnya.

g. In House Training Tim Auditor Internal

In house training tim auditor internal dipimpin oleh WMM yaitu Bapak Rokhedi, SPT. In house training dilaksanakan pada



tanggal 16 dan 19 September 2016 bertempat di ruang rapat kepala balai BBPP Lembang.

h. Pemberitahuan dan Pelaksanaan Internal Audit

Internal audit dilaksanakan secara periodik sesuai dengan jadwal audit yang dibuat oleh WMM. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor internal yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) kepala BBPP Lembang. Untuk Tahun 2016, kegiatannya lebih difokuskan pada pelaksanaan audit internal dan eksternal. Dalam pelaksanaan ISO 9001:2008 audit eksternal yang dilakukan oleh PT URS tidak diperoleh adanya temuan hanya revisi SOP terkait referensi baru.

Untuk lebih jelasnya pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 36.**

Tabel 36. Pencapaian Kinerja Sistem Manajemen Mutu (ISO)

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 66.760.000,-	Rp. 66.667.500,-	99.86
Keluaran	Tersusunnya Laporan pelaksanaan ISO 9001:2008	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Adanya jaminan kualitas penyelenggaraan Diklat untuk tetap memuaskan seluruh pelanggan	-	-	-

1.5. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penerimaan negara terutama penerimaan yang bersumber dari pajak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi lingkungan strategis. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 37**, dibawah ini:



Tabel 37. Pencapaian Kinerja dari Kegiatan PNBP

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp 178.432.000,-	Rp 177.722.500,-	99.60
Keluaran	Terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP)	1 Paket	1 Paket	100
Hasil	Memberikan manfaat bagi Balai untuk meningkatkan penerimaan negara terutama penerimaan yang bersumber dari pajak.	-	-	-

1.6. Administrasi Kegiatan di BLP Sentani

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai penunjang kegiatan dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan kegiatan di BLP Sentani dari segi administrasi. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 38** dibawah ini.

Tabel 38. Pencapaian Kinerja Administrasi Kegiatan di BLP Sentani

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 49.882.000,-	Rp 49.882.000,-	100
Keluaran	Terselenggaranya administrasi kegiatan sebagai penunjang untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan BLP Sentani	1 Dok	1 Dok	100
Hasil	Tertibnya administrasi kegiatan balai	-	-	-

2) Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) yang Meningkat Profesionalismenya

2.1. Kelembagaan P4S

Komponen dari kegiatan ini adalah Koordinasi dan Pembinaan P4S, dimana kegiatan difokuskan pada Reklasifikasi dan Inventarisasi P4S. Kegiatan reklasifikasi dan inventarisasi P4S dimaksudkan untuk menghimpun data dan informasi tentang penumbuhan dan perkembangan serta melihat kondisi faktual



P4S dilapangan guna menghimpun bahan materi pembinaan P4S sehingga dapat menumbuhkan P4S yang kuat dan mandiri serta penetapan kategori P4S (Pemula, Madya, Utama). Kegiatan pembinaan harus tetap memperhatikan keragaman aspek-aspek yang lemah dan mempunyai nilai skor rendah pada seluruh P4S yang dibina.

Sasaran kegiatan klasifikasi dan inventarisasi adalah Bakorluh/Dinas/Instansi yang menangani kelembagaan P4S, serta P4S yang berada di wilayah binaan BBPP Lembang, meliputi: Kota Banjar, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung, Jakarta Utara, dan Maluku.

Tahapan kegiatan reklasifikasi dan inventarisasi dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan panduan kegiatan klasifikasi & inventarisasi P4S;
2. Penyusunan instrumen kegiatan klasifikasi & inventarisasi P4S
3. Rekapitulasi data kegiatan klasifikasi dan inventarisasi P4S tahun 2012.

Setelah tahapan kegiatan selesai, dilakukan penandatanganan berita acara hasil klasifikasi P4S oleh tim Klasifikasi, dengan berdasar kepada nilai kumulatif skor penilaian yang digunakan, dapat dilihat pada **Tabel 39**

Tabel 39. Skor Penilaian Pengklasifikasian bagi P4S

No	Klasifikasi	Nilai Kumulatif
1	Pemula	31,75-<63,50
2	Madya	63,50-<81.00
3	Utama	81.00-95,25

Dengan indikator penilaian:

1. Aspek sarana prasarana (25%);
2. Aspek kelembagaan (15%);
3. Aspek penyelenggaraan pelatihan/permagangan (25%);
4. Aspek Ketenagaan (20%), dan
5. Aspek pengembangan usaha dan jejaring kerjasama (15%).



Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan klasifikasi dan inventarisasi P4S, dapat dilihat pada **Tabel 40**.

**Tabel 40. Hasil Kegiatan
Klasifikasi dan Inventarisasi P4S Tahun 2016.**

No	Kelas	Jumlah P4S
1	Madya	4
2	Pemula	7
3	Tidak aktif	7
Jumlah		18

Dari hasil klasifikasi dan inventarisasi terdapat beberapa P4S yang tidak aktif, hal ini disebabkan antara lain :

1. Pembinaan terhadap P4S oleh instansi di tingkat Kabupaten/Kota relatif jarang dilakukan, hal ini disebabkan terbatasnya SDM petugas penyuluh dan anggaran yang tersedia;
2. Terdapat kecenderungan adanya ketidakkeseimbangan fokus kegiatan P4S yang cenderung sangat dominan pada usaha bisnisnya;
3. Pengelola P4S kurang menginformasikan keberadaan lembaga pelatihannya sebagai lembaga pelatihan bagi masyarakat / petani;
4. Pengelola cenderung lebih mempromosikan produk-produk bisnisnya dalam upaya memperluas pasar untuk meningkatkan keuntungan;
5. Peran P4S sebagai lembaga pelatihan masyarakat belum berjalan dengan optimal.

Selain kegiatan reklasifikasi dan inventarisasi P4S, BBPP Lembang juga mengirimkan P4S Bina Mandiri Sejahtera (BIMANDIRI) dalam kegiatan P4S Berprestasi tingkat nasional dan berhasil meraih Juara I P4S Berprestasi Tingkat Madya Tahun 2016

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 41**.

Tabel 41. Pencapaian Kinerja Koordinasi dan Pembinaan P4S

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 75.340.000,-	Rp. 75.150.000,-	99.75
Keluaran	Diperolehnya data dan informasi tentang koordinasi dan pembinaan perkembangan kelembagaan P4S, dan informasi mengenai kondisi faktual P4S untuk menetapkan materi/aspek pembinaan P4S	1 paket	1 paket	100
Hasil	Meningkatnya kontribusi BBPP Lembang sebagai UPT Diklat Pertanian dalam koordinasi dengan Pembina daerah dan pembinaan terhadap P4S yang telah diklasifikasi	-	-	-

2.2. Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) melalui Program CF SKR

Counterpart Fund-Second Kennedy Round (CF-SKR) merupakan hibah dari Pemerintah Jepang yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan di negara-negara berkembang melalui penyediaan sarana produksi pertanian. Kegiatan CF-SKR yang dilaksanakan di BBPP Lembang yaitu :

1) Penguatan Kelembagaan P4S Penerima Program CF-SKR Th. 2016

Dalam rangka meningkatkan kapasitas P4S dalam penyelenggaraan diklat dan permagangan, Program CF-SKR Tahun 2016 akan memberikan bantuan berupa pembangunan gedung, sarana diklat dan bahan penerapan hasil diklat (Saprodi). Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 309.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 307.060.000,- atau sebesar 99.37%. P4S Penerima Program CF-SKR Th. 2016 ini berjumlah 2 P4S yaitu P4S Lembang Agri berlokasi di Lembang Kab. Bandung Barat dan P4S Ikamaja Bagusantri

yang berlokasi di Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. Rincian pencapaian kerjanya dapat dilihat pada **Tabel 42**.

Tabel 42. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penguatan Kelembagaan P4S Penerima Program CF-SKR Th. 2016

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 309.000.000,-	Rp 307.060.000,-	99.37
Keluaran	Tersedianya tempat penginapan yang bersih, nyaman dan aman bagi peserta diklat/magang di P4S serta Tersedianya sarana untuk mendukung kegiatan diklat/magang di P4S	1 Paket	1 Paket	100 %
Hasil	Pemanfaatan tempat penginapan dalam kegiatan diklat/magang serta Pemanfaatan sarana diklat dalam pembelajaran	-	-	-

2) Diklat Teknis Bagi Petani dan Generasi Pemuda Pertanian Program CF-SKR

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 239.280.000,- dan terealisasi sebesar Rp 239.105.000,- atau sebesar 99.93%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 4 angkatan diklat teknis bagi non aparatur yang dilaksanakan di 2 (dua) lokasi P4S Penerima Program CF-SKR Th. 2016 dengan target jumlah peserta sebanyak 100 orang dan terealisasi sebanyak 100 orang atau sebesar 100%.

Rincian pencapaian kerjanya dapat dilihat pada **Tabel 43**.

Tabel 43. Pencapaian Kinerja Kegiatan Diklat Teknis Bagi Petani dan Generasi Pemuda Pertanian Program CF-SKR

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 239.280.000,-	Rp 239.105.000,-	99.93
Keluaran	Meningkatnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan 100 orang petani dalam mengelola usahatani sesuai dengan prinsip-prinsip agribisnis	100 Orang	100 Orang	100 %
Hasil	Diterapkannya teknologi agribisnis tepat guna di usaha tani binaan P4S	-	-	-



3) Identifikasi P4S Penerima Program CF-SKR Tahun 2016

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi calon P4S Penerima Program CF-SKR Tahun 2016 agar sesuai dengan syarat penerima program bantuan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 12.350.000,- dan terealisasi sebesar Rp 12.280.000,- atau sebesar 99.43%. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 44**.

Tabel 44. Pencapaian Kinerja Kegiatan Identifikasi P4S Penerima Program CF-SKR Tahun 2016

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 12.350.000,-	Rp 12.280.000,-	99.99
Keluaran	Teridentifikasinya data calon P4S Penerima program CF-SKR tahun 2016	1 Paket	1 Paket	100 %
Hasil	Terpilihnya P4S penerima program CF-SKR 2016 yang sesuai	-	-	-

4) Pendampingan Kegiatan di Petani Program CF-SKR

Pendampingan kegiatan di Petani Program CF SKR dimaksudkan untuk memastikan kegiatan-kegiatan di P4S dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan memberi manfaat baik kepada P4S maupun petani yang mengikuti kegiatan diklat di P4S. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 43.460.000,- dan terealisasi sebesar Rp 43.455.000,- atau sebesar 99.99%.

Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 45**.



Tabel 45. Pencapaian Kinerja Kegiatan Identifikasi P4S Penerima Program CF-SKR Tahun 2016

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 43.460.000,-	Rp 43.455.000,-	99.99
Keluaran	Terselenggaranya proses pengadaan bangunan dan sarana prasarana program CF-SKR serta proses diklat yang sesuai	1 Paket	1 Paket	100 %
Hasil	Bangunan asrama dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses blajar mengajar di P4S penerima program CF-SKR	-	-	-

5) Monitoring dan Evaluasi Program CF-SKR

Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan, output, outcome dan dampak kegiatan Pemberdayaan Petani melalui Diklat di P4S dalam Kerangka Program CF-SKR Tahun 2016 telah tercapai sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 19.990.000,- dan terealisasi sebesar Rp 19.940.000,- atau sebesar 99.75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 46**.

Tabel 46. Pencapaian Kinerja Monitoring dan Evaluasi Program CF-SKR

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp19.990.000,-	Rp. 19.940.000,-	99.75
Keluaran	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Program CF-SKR 2016	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Tersedianya data dan informasi hasil-hasil penerapan bantuan program CF-SKR lapangan dan diketahuinya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan bantuan beserta alternatif pemecahannya	-	-	-



2. Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian

Pada tahun 2016 ini terkait dengan kebijakan pemerintah tentang penghematan anggaran, maka indikator jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian dengan target sebesar 90 orang tidak dapat terealisasi dikarenakan ada beberapa kegiatan BBPP Lembang yang tercantum di DIPA yang tidak dapat dilaksanakan terkait dengan kebijakan safe blocking diantaranya kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang mengakibatkan capaian kinerja pada indikator ini tidak berhasil. Berdasarkan kebijakan tersebut mengakibatkan indikator jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian tidak masuk dalam perhitungan pencapaian kinerja 2016.

3. Jumlah layanan internal organisasi

a. Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

1) *Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran 2016 di BDP Sentani*

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menghasilkan dokumen dan laporan anggaran T.A. 2015 dan RKAKL TA. 2016 di BDP Sentani. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 49.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 48.558.500,- atau sebesar 99.10%.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 47**.

Tabel 47. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan Program dan Anggaran 2016 Di BDP Sentani

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 49.000.000,-	Rp 48.558.500,-	99.10
Keluaran	Tersedianya dokumen anggaran TA. 2015 dan RKAKL TA. 2016 di BDP Sentani	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
Hasil	Mewujudkan perencanaan yang berorientasi kepada hasil (<i>outcome</i>) dan keluaran (<i>output</i>)	-	-	-



b. Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

1) Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) di BLP Sentani

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 46.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 46.000.000,- atau sebesar 100%. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi calon peserta diklat. Sasarannya yaitu tersusunnya standar kompetensi kerja sektor pertanian, teridentifikasinya kebutuhan diklat pertanian, tersusunnya kurikulum diklat pertanian sesuai kebutuhan diklat dan terancangnya kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kaidah-kaidah diklat.

Adapun rincian realisasi anggaran dan pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 48**.

Tabel 48. Pencapaian Kinerja kegiatan Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) di BLP Sentani

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 46.000.000,-	Rp 46.000.000,-	100
Keluaran	Menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat di BLP Sentani	1 Dok	1 Dok	100
Hasil	Diperolehnya calon peserta diklat di BLP Sentani	-	-	-

2) Pendampingan dan Pengawasan Penyelenggaraan Diklat di BLP Sentani

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi penyelenggaraan diklat di BLP Sentani agar berjalan lancar dan kondusif baik bagi peserta maupun penyelenggaranya dalam hal ini BLP Sentani. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 87.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 87.000.000,- atau sebesar 100%. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 49**.



Tabel 49. Pencapaian Kinerja kegiatan Pendampingan dan Pengawasan Penyelenggaraan Diklat di BLP Sentani

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 87.000.000,-	Rp 87.000.000,-	100
Keluaran	Tersusunnya laporan Kegiatan Pendampingan dan Pengawasan Penyelenggaraan Diklat di BLP Sentani	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran untuk mencapai swasembada berkelanjutan padi, jagung serta swasembada kedelai	-	-	-

c. Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

1) Penyusunan Program dan Anggaran

Penyusunan program dan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun anggaran, kegiatannya meliputi: rapat-rapat, konsultasi, pertemuan untuk penyusunan anggaran, baik T.A. 2016 ataupun T.A. 2017 untuk menghasilkan dokumen dan laporan anggaran T.A. 2016 dan RKAKL TA. 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 50**.

Tabel 50. Pencapaian Kinerja Penyusunan Program dan Anggaran

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 71.250.000,-	Rp 71.065.200,-	99.74
Keluaran	Tersedianya dokumen anggaran TA. 2016 dan RKAKL TA. 2017	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
Hasil	Mewujudkan perencanaan yang berorientasi kepada hasil (<i>outcome</i>) dan keluaran (<i>output</i>)	-	-	-



2) Penyusunan LAKIN dan Laporan Tahunan

a. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

LAKIN adalah laporan berupa evaluasi dari seluruh pelaksanaan kegiatan dari program yang telah ditetapkan selama satu tahun. Laporan disusun menjadi satu dokumen yang memuat uraian rinci tentang tingkat capaian kegiatan dan sasaran serta realisasi penggunaan anggaran tahun 2016. Didalam kerangka akuntabilitas kinerja, LAKIN berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIN ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh satuan organisasi/kerja pusat dan daerah, serta partisipasi masyarakat. Dukungan tersebut merupakan pendorong utama dalam penyusunan LAKIN dan sebagai perwujudan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.

b. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dilaksanakannya. Tugas dan fungsi BBPP Lembang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Laporan Tahunan menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2016. Materi pokok yang disajikan dalam laporan ini meliputi organisasi BBPP Lembang, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, program kegiatan, alokasi anggaran serta realisasi keuangan



dan fisik yang telah dicapai selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2016. Secara rinci pencapaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 51**.

Tabel 51. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 24.960.000,-	Rp. 24.960.000,-	99.93
Keluaran	Tersedianya dokumen Lakip. 2016 dan Laptah TA. 2016	2 Dokumen	2 Dokumen	100
Hasil	Adanya laporan pelaksanaan dan capaian hasil kegiatan 2016	-	-	-

3) Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan melaksanakan kerjasama kelembagaan, baik dalam negeri maupun luar negeri serta melayani konsultasi agribisnis bagi aparatur dan non aparatur. Kegiatan kerjasama Dalam dan Luar Negeri yang telah dilakukan BBPP Lembang sepanjang tahun 2016 antara lain dapat dilihat pada **Tabel 52** dan **Tabel 53** untuk pencapaian kinerja kegiatan

Tabel 52. Kegiatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2016

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
I Penyelenggaraan Diklat				
Kerjasama dalam Negeri				
1	pelatihan/magang petani dan pelaku agribisnis	22-23 Februari 2016	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Ternate	5
3	magang pengolahan hasil pertanian	1-3 maret 2016	save the children	2
4	peningkatan kapasitas aparatur SKPD	22 - 24 Maret 2016	Dinas Ketahanan Pangan dan Petanian Kota Tangerang	48



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
6	pelatihan pemantapan usaha bagi Anggota KORPRI Provinsi Riau Gelombang I	5 - 8 April 2016	Dewan Pengurus KORPRI Provinsi Riau	28
7	pelatihan pemantapan usaha bagi Anggota KORPRI Provinsi Riau Gelombang II	25-28 April 2016	Dewan Pengurus KORPRI Provinsi Riau	28
8	peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL TBPP dan THL TBPD	19 mei - 2 juni 2016	bakorluh Jawa Barat	100
9	pelatihan pertanian terpadu bagi kelompok wanita KRPL	23 - 27 mei 2016	badan ketahanan pangan dan penyuluhan kab. Bengkalis	23
10	diklat dasar pengawas benih tanaman	16 mei - 5 juni 2016	ditjen tanaman pangan	30
11	peningkatan kapasitas penyuluh pertanian THL TBPP dan THL TBPD	25 juli - 7 agustus 2016	bakorluh Jawa Barat	100
12	bimbingan teknis sumber pangan alternatif	8-9 agustus 2016	BKP Kab. Karawang	30
13	penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	5-8 september 2016	dinas pertanian kab. Teluk bintuni - papua barat	20
14	pelaksanaan diklat dasar jabatan fungsional PBT Ahli	19 september sd 10 oktober 2016	direktorat jenderal perkebunan	25
15	pelatihan peningkatan kompetensi petani jagung	28 sd 30 september 2016	dinas pertanian tanaman pangan provinsi jambi	25
16	pelatihan kultur jaringan, krpl dan hidroponik	24 sd 28 oktober 2016	smkn 2 padeglang	3
17	pelatihan pengolahan hasil pertanian	17 sd 22 oktober 2016	badan pelaksana penyuluhan pertanian perikanan dan kehutanan kab. Tanah laut	30
18	pelatihan peningkatan kemampuan pp lapangan	17 sd 18 November 2016	BP4KKP Kab. Bekasi	114
19	teknologi system hidroponik, aeroponik dan vertikutur	21 sd 23 November 2016	BP4K Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu	8
20	magang kultur jaringan komoditas pisang dan nanas	24 sd 25 November 2016	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Kepulauan Bangka Belitung	5
21	peningkatan kapasitas SDM	13 sd 15 desember 2016	pusat perpustakaan dan penyebaran informasi pertanian	4
JUMLAH PESERTA DALAM NEGERI DI TAHUN 2016				628
Kerjasama Luar Negeri				
1	inovative production with hydroponic technique and management of packing house for Palestinian officer	21 feb - 5 maret 2016	puslatan	20



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
2	international training agriculture sector for african country	1-12 april 2016	kemenlu	19
JUMLAH PESERTA LUAR NEGERI DI TAHUN 2016				39
II	Ketenagaan Diklat	Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
1	Persiapan e-Training dan Pemantapan program E-SIPP tahun 2016	3 s.d 4 Februari 2016, PPMKP Ciawi	puslatan	1
2	Persiapan e-Training dan Pemantapan program E-SIPP tahun 2016	3 s.d 4 Februari 2016, BBPKH Cinagara	puslatan	1
3	Sebagai Penguji Uji Kompetensi siswa SMK Negeri Kadipaten - Tasikmalaya	17 s.d 18 Februari 2016, SMK Negeri Kadipaten Kab. Tasikmalaya	SMK Negeri Kadipaten Kab. Tasikmalaya	2
4	Sebagai Penguji/ Asesor uji kompetensi SMK Negeri 1 Rongga	17 s.d 18 Februari 2016, SMK Negeri 1 Rongga	SMK Negeri 1 Rongga	2
5	Pengujian Uji Kompetensi Siswa SMK PP Tasikmalaya	01-03-2016, 'SMK PP Tasikmalaya	SMK PP Tasikmalaya	2
6	Pengujian Uji Kompetensi Siswa SMK Losarang - Indramayu	1 s.d 2 Maret 2016, SMK Losarang - Indramayu	SMK Losarang - Indramayu	3
7	Narasumber Pelatihan Pengolahan hasil Pertanian	21-03-2016, Balai Penyuluhan Pertanian Cimahi	Balai Penyuluhan Pertanian Cimahi	2
8	Narasumber pada bimtek UPJA dan Pembinaan Pemanfaatan Bantuan ALSINTAN	22-03-2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	2
9	Mengajar Diklat bagi Petani Penyuluh (Penyuluh Swadaya)	30 Maret - 6 April 2016, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua	1
10	Narasumber bimtek pengolahan hasil pertanian dan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	13-04-2016, UPTD Bojongoang Kab. Bandung	UPTD Bojongoang Kab. Bandung	2
11	Narasumber Bimtek peternakan bagi aparatur dan peternak ayam buras	15-04-2016, Majalaya Kab. Bandung	Majalaya Kab. Bandung	1
12	Narasumber Bimtek Alsintan	19 s.d 20 April 2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten	1
13	Narasumber Kegiatan Bimtek Pertanian	21-04-2016, Karawang	Karawang	1
14	Narasumber bimtek penyusunan program penyuluhan di tingkat BPP/BP3K	29 April s.d 3 Mei 2016, Jayapura & Merauke - Papua	Jayapura dan Merauke - Papua	2



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
15	Narasumber Bimtek Piloting Penanggulangan Kemiskinan (Pengolahan Hasil Pertanian)	28 s.d 29 April 2016, Garut	Garut	1
16	Narasumber Diklat	28 s.d 30 April 2016, Pusdiklat tenaga teknis Kementerian Agama Ciputat	Pusdiklat tenaga teknis Kementerian Agama Ciputat	1
17	Narasumber pembekalan peserta bimtek Audio visual Add	01-05-2016, Badan Diklat Prov. Jawa Tengah - Semarang	Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah - Semarang	8
18	Permohonan narasumber dalam kompetensi keahlian agribisnis pembibitan tanaman dan kuljar	12 s.d 13 Mei 2016, Ceria Hotel - jambi		2
19	Narasumber assesor penyuluh pertanian	11 s.d 13 Mei 2016, Tjokro Style Hotel - Yogyakarta		2
20	Narasumber dalam kegiatan penerimaan anggota muda UNPAD	18 s.d 31 Mei 2016, BLP Sentani - Papua	BLP Sentani - Papua	2
21	Narasumber pelatihan metodologi tenaga harian lepas dan THL TBPP	22 s.d 24 Juni 2016, BBPP Ketindan - Jatim		1
22	Narasumber dalam kegiatan diklat bahasa inggris	27-06-2016, PPMKP CIAWI - Bogor		1
23	Pembinaan tenaga kediklatan ke UPT pelatihan pertanian	27-07-2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten	1
24	Tenaga pengajar program aplikasi evaluasi pelaksanaan pelatihan melalui pendekatan IT dengan menggunakan DMR	26 s.d 28 Juli 2016, Hotel Gumilang Regency Bandung		2
25	Narasumber bimtek audio visual add bagi peserta GP3 melalui MP3 Th 2015	14 s.d 27 Agustus 2016, Balai Diklat Pertanian Sentani - Papua	Balai Diklat Pertanian Sentani - Papua	1
26	Kunjungan mahasiswa IPB mengenai POD dan Komunikasinya	22 s.d 23 Agustus 2016, Kabupaten Bandung Barat	Kabupaten Bandung Barat	2
27	Mengajar dan Monev Diklat Alih kelompok penyuluh Pertanian dan	23 s.d 26 Agustus 2016, Hotel Horison Semarang		1
28	Narasumber Bimbingan teknis pengolahan hasil pertanian dan perbaikan kemasan bidang pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	24 s.d 26 Agustus 2016, Maluku Utara		1
29	Narasumber Workshop program e-SIPP UPT Pelatihan Pertanian	29 s.d 30 Agustus 2016, Karawang		1



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
30	Mengajar Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian terampil	28-31 Agus 2016, STPP Bogor		1
31	Narasumber pembinaan dan pengembangan e-training	14 s.d 15 September 2016, Majalengka		2
32	Narasumber pembinaan dan pengembangan e-training	19 s.d 20 September 2016, subang		1
33	Narasumber Bimbingan teknis Opretaor UPJA	4 s.d 5 Oktober 2016, tasikmalaya		2
34	Narasumber Workshop pengembangan diklat berbasis informasi teknologi pada program E-Training	6 s.d 8 Oktober 2016, Hotel Salak - Bogor		1
35	Mengajar pada Diklat Pemecahan Masalah Usaha Tani (PUMT) bagi Penyuluh Pertanian	20-10-2016, Amalio Hotel - Bandung		2
36	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan dibidang pengolahan hasil pertanian	20 s.d 21 Oktober 2016, Direktorat Perbenihan - Jakarta	Direktorat Perbenihan - Jakarta	1
37	Narasumber Apresiasi penerapan GAP Sayuran dan Tanaman Obat	25 s.d 26 Oktober 2016, indramayu		2
38	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan Pertanian	25 s.d 27 Oktober 2016, Direktorat Perbenihan - Jkt	Direktorat Perbenihan - Jakarta	1
39	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	14 s.d 15 November 2016, BPTU HPT Indrapuri - Aceh	BPTU HPT Indrapuri - Aceh	1
40	Asesor Kompetensi bidang pertanian organik	14 November 2016, BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	1
41	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan melalui bimtek pengolahan hasil pertanian	16 November 2016, BP3K Cililin Kab. Bandung Barat	BP3K Cililin Kab. Bandung Barat	2
42	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	16 November 2016, Hotel Bumi Asih Bandung		1
43	Narasumber Piloting penanggulangan kemiskinan melalui bimtek pengolahan hasil pertanian	21 s.d 22 November 2016, BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	1
44	Narasumber FGD Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	24 November, 8 Desember, 15 Desember dan 22 Desember 2016, IPDN Jatinangor - Sumedang	IPDN Jatinangor - Sumedang	1



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
45	Narasumber pertemuan peningkatan kapasitas LKMA	14 November 2016, BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	BPTU HPT Padang Mangatas - Sumatera Barat	1
46	Narasumber FGD pembahasan peraturan tentang pendaftaran produksi dan peredaran varietas hasil pemuliaan perorangan petani kecil	28 s. d 29 November 2016, Majalengka		3
47	Narasumber Bimbingan teknis piloting penanggulangan kemiskinan pada peningkatan praktek keterampilan pengolahan hasil pertanian	29 November s.d 1 Desember 2016, Pandeglang		3
48	Narasumber/Pembahas FGD peraturan tentang pendaftaran produksi dan peredaran varietas hasil pemuliaan petani	8 s.d 10 Desember 2016, Hotel Grand Aquila Bandung	puslatan	2
49	Narasumber Bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	21 s.d 23 Desember 2016, BPP Jambi	BPP Jambi	1
50	Narasumber Bimtek manajemen pemeliharaan Brahman Cross untuk kelompok penerima Indukan	27 s.d 29 Desember 2016, BBPP Ketindan - Jawa Timur		1
	JUMLAH TENAGA DIKLAT YANG TELAH DIKIRIM DI TAHUN 2014			81
IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana	Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
1	karya wisata dan diskusi forum	9-10 jan 2016		30
2	karya wisata yayasan bogor	16-17 jan 2016		30
3	pelatihan dan penyusunan LAKIP tahun 2016	2-4 feb 2016	BKP	40
4	penyuluhan penerapan teknologi pangan dan hasil pertanian	16-Feb-16	wonogiri	40
5	penyusunan rencana kerja dan TOR sub bagian tata usaha dan RT	18-20 feb 2016		20
6	Kunjungan	1-3 maret 2016	bapeltan Maluku	9
7	peningkatan kemandirian petugas keamanan kantor Lingkup Ditjen TP	16-18 maret 2016	Ditjen Tanamana Pangan	40
8	pelaksanaan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	22-24 maret 2016		53
9	peningkatan kemandirian petugas keamanan kantor Lingkup Ditjen TP	29-31 maret 2016	Ditjen Tanamana Pangan	40



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
10	temu koordinasi user SAPK	6-8 april 2016		60
11	workshop pusdiktan	12-14 april 2016		30
12	temu koordinasi user SAPK	13-15 april 2016		60
13	bimtek pusdiktan	1-7 mei 2016		30
14	rapat BKPD	2-3 mei 2016		70
15	pertemuan antar pelaku usaha bidang hortikultura	6-8 mei 2016		50
16	rapat	12-14 mei 2016	ditjen Horti	38
17	diklat THL TBPP Bakorluh Jabar	15-23 Mei 2016	Bakorluh Provinsi Jawa Barat	100
18	diklat PBT Ahli	16 mei - 6 juni 2016	Dirjen Tanaman Pangan	30
19	Memotivasi dan meningkatkan kinerja LKMA dan PMT	1-3 juni 2016	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	46
20	bimbingan teknis verifikasi atas laporan keuangan tahun 2016	27-29 juni 2016	setjen	90
21	libur hari raya (personal)	4-7 juli 2016	pustaka bogor	10
22	libur hari raya (personal)	7-8 juli 2016	pustaka bogor	4
23	kunjungan BIB	17-18 juli 2016	dinas peternakan provinsi bengkulu	40
24	family gathering	23-24 juli 2016	direktorat kesehatan TNI AD	100
25	peningkatan kapasitas SDM Penyuluh bagi THL TBPP TBPMD	25 juli - 8 agustus 2016	Bakorluh Provinsi Jawa Barat	100
26	TOT agribisnis sayuran bagi core farmer	8-18 agustus 2016	ICDF Taiwan	30
27	bimbingan teknis sumber pangan alternatif	8-9 agustus 2016	BKP Kab. Karawang	30
28	bimtek budidaya kopi	31 agustus-1 september 2016	dinas pertanian bogor	49
29	seleksi calon peserta magang jepang	22-23 september 2016	puslatan	25
30	pelatihan mangement peternakan bagi petani	27 sd 28 oktober 2016	dinas peternakan cilacap	40
31	bimtek	17 -18 nov 2016	BKP2K Kota Bekasi	114
32	Kunjungan	21 - 23 nov 2016	bengkulu	8
33	Kunjungan	29 nov sd 1 des 2016	STTP Malang	5
34	magang	28 nov sd 2 des 2016	STPP Medan	2



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
35	Kunjungan	5 sd 9 des 2016	BLPP Binuang	4
36	Kunjungan	5 sd 6 des 2016	Poltekes	70
37	munas WI	7 sd 9 des 2016	Kementan	120
38	diklat magang ke Jepang	20 sd 22 des 2016	puslatan	25
39	Kunjungan	21 sd 23 des 2016	ketindan	4
JUMLAH YANG TELAH MENGGUNAKAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA BALAI				1537

Tabel 53. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 26.185.000,-	Rp 26.123.021,-	99.76
Keluaran	Terlaksananya kerjasama kelembagaan baik dalam dan luar negeri	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Terciptanya peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi Aparatur dan Non Aparatur dengan Lembaga Pemerintah/swasta	-	-	-

4) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

SPI (Sistem Pengendalian Intern) merupakan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan diklat dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, melaporkan pengolahan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 54**.



Tabel 54. Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Internal

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 29.441.000,-	Rp 29.401.000,-	99.86
Keluaran	Tersedianya dokumen SPI 2016	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Adanya laporan kegiatan SPI	-	-	-

4. Monev Pasca Diklat

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (a) Mengetahui penerapan hasil diklat oleh purnawidya pada unit kerjanya/kegiatan dilapangan; (b) Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan para purnawidya diklat; (c) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat.

Lingkup kegiatan dalam Monev meliputi:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa:

- Pendapat dan saran dari alumni diklat;
- Pengumpulan data melalui wawancara/komunikasi tertulis dan pengiriman instrumen evaluasi pasca diklat melalui pos;
- Alat pengumpulan data berupa kuesioner;
- Peninjauan langsung ke lapangan.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari: seleksi data, tabulasi data sampai dengan kesimpulan dan saran. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

- Perhitungan dengan memakai standar persentase;
- Perhitungan frekuensi, persentase dan tabulasi silang.

Untuk tahun 2016 jumlah purnawidya berdasarkan jenis diklat yang dilakukan evaluasi pasca diklat dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 55. Rekap Jenis Diklat Dan Jumlah Responden yang di Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2016

No	Nama Diklat	Responden
Aparatur		
1	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Penyuluh Kab. Subang	30
2	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Penyuluh Kab. Indramayu	60
3	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai bagi Penyuluh Kab. Garut	30
4	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Penyuluh Kab. Garut	23
5	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Penyuluh Kab. Majalengka	60
6	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Penyuluh Kab. Karawang	30
7	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Penyuluh Kab. Pandeglang	30
8	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Penyuluh Kab. Lebak	30
Jumlah Aparatur		293
Non Aparatur		
1	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Pabuaran Kab. Subang	30
2	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Binong Kab. Subang	30
3	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Pagaden Kab. Subang	30
4	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Terisi Kab. Indramayu	30
5	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Haurgeulis Kab. Indramayu	30
6	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Lelea Kab. Indramayu	30
7	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Widasari Kab. Indramayu	30
8	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai bagi Petani di BP3K Banyuresmi Kab. Garut	30
9	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai bagi Petani di BP3K Karangpawitan Kab. Garut	30
10	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai bagi Petani di BP3K Blubur Limbangan Kab. Garut	30
11	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai bagi Petani di BP3K Malangbong Kab. Garut	30
12	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Cikelet Kab. Garut	30
13	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Leles Kab. Garut	30
14	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Cikajang Kab. Garut	30
15	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Maja Kab. Majalengka	30
16	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Bantarujeg Kab. Majalengka	30



No	Nama Diklat	Responden
Aparatur		
17	Diklat Teknis Agribisnis Jagung bagi Petani di BP3K Majalengka Kab. Majalengka	30
18	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Kutawaluya Kab. Karawang	30
19	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Rawamerta Kab. Karawang	30
20	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Cikeusik Kab. Pandeglang	30
21	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Sobang Kab. Pandeglang	30
22	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Wanasalam Kab. Lebak	30
23	Diklat Teknis Agribisnis Padi bagi Petani di BP3K Malingping Kab. Lebak	30
Jumlah Non Aparatur		690
Jumlah		983

Tabel 56. Pencapaian Kinerja Montoring dan Evaluasi Pasca Diklat

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 90.940.000,-	Rp. 90.924.719,-	99.98
Keluaran	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Diklat TA -2016	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Tersedianya data dan informasi hasil-hasil penerapan diklat oleh alumni peserta di tingkat lapangan dan diketahuinya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat beserta alternatif pemecahannya	-	-	-

5) Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dalam rangka mensosialisasikan anggaran dan mensinkronisasikan kegiatan yang telah tertera dalam DIPA BBPP Lembang Tahun 2016, dengan menyusun jadwal dan rencana penarikan setiap bulannya. Perincian dapat dilihat pada **Tabel 57.**



Tabel 57. Pencapaian Kinerja Kegiatan Renja, POK dan Pengawasan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 25.400.000,-	Rp. 25.400.000,-	100
Keluaran	Tersusunnya laporan rencana kerja dan POK BBPP Lembang	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Tersedianya data dan informasi rencana kerja dan POK BBPP Lembang	-	-	-

6) Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mendukung pengembangan potensi dan karakter pegawai dalam rangka reformasi birokrasi di BBPP Lembang, Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan aparatur yang sesuai dengan kebutuhan balai sehingga terselenggaranya kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 58**.

Tabel 58. Pencapaian Kinerja Kegiatan Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 89.880.000,-	Rp 89.880.000,-	99.23
Keluaran	Tersusunnya laporan kegiatan Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Terbinanya pegawai BBPP Lembang dalam rangka reformasi birokrasi	-	-	-

7) Koordinasi dan Konsultasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan keterpaduan perencanaan penyelenggaraan kegiatan. Bentuk kegiatannya meliputi: rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini sebagai berikut:



Tabel 59. Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 481.743.000,-	Rp 481.269.041,-	99.90
Keluaran	Kesepakatan prioritas program dan kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan penyelenggaraan pelatihan	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Adanya keselarasan antara rencana dengantujuan yang akan dicapai	-	-	-

8) Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani/Upsus Pajale

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi petani / poktan / gapoktan untuk mencapai swasembada berkelanjutan padi dan jagung dan swasembada kedelai serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 60**.

Tabel 60. Pencapaian Kinerja kegiatan Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani / Upsus Pajale

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 532.245.000,-	Rp 532.055.950,-	99.96
Keluaran	Tersusunnya laporan Kegiatan Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani / Upsus Pajale	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran untuk mencapai swasembada padi , jagung serta kedelai	-	-	-



9) Bimbingan Lanjutan

Bimbingan lanjutan dilakukan terhadap purnawidya yang telah dilatih dengan melakukan pendampingan dalam upaya menerapkan hasil diklat dengan menggali permasalahan baik teknis dan non teknis dan mencari upaya penyelesaian permasalahan terkait dengan materi. Bimbingan lanjutan dilakukan minimal 3 bulan setelah purnawidya dilatih. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 61**, dibawah ini.

Tabel 61. Pencapaian Kinerja Kegiatan Bimbingan Lanjutan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 88.470.000,-	Rp 88.444.300,-	99.97
Keluaran	Memebantu purnawidya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.	1 Dok	1 Dok	100
Hasil	Diperolehnya data penelusuran penerapan materi, pengetahuan, keterampilan, sikap	-	-	-

10) Identifikasi Kebutuhan Latihan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi calon peserta diklat.

Sasarannya yaitu tersusunnya standar kompetensi kerja sektor pertanian, teridentifikasinya kebutuhan diklat pertanian, tersusunnya kurikulum diklat pertanian sesuai kebutuhan diklat dan terancangnya kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kaidah-kaidah diklat.

Kegiatan IKL ini berlokasi di wilayah kerja BBPP Lembang, di 4 (empat) provinsi dan 26 (dua puluh enam) Kabupaten/Kota, yaitu untuk wilayah Jawa Barat diantaranya : Kab. Garut, Kab. Indramayu, Kab. Karawang, Kab. Majalengka, Kab. Bandung,



KBB, Kab. Cianjur, Kota Banjar, Kota Sukabumi, Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Purwakarta, Kota Bekasi, Kab. Kuningan, Kab. Sumedang, Kab. Cirebon dan Kab. Subang. Untuk wilayah Banten yaitu Kab. Serang, Kab. Lebak dan Kab. Pandeglang. Untuk wilayah Maluku Utara yaitu Kab. Halmahera Timur, Kab. Halmahera Barat dan Kota Ternate. Sedangkan untuk wilayah Papua Barat yaitu Kab. Sorong dan Kota Sorong. Penjelasan secara rinci mengenai Jenis diklat yang di IKD dan pencapaian kinerja dapat dilihat di **Tabel 62** dan **63**

Tabel 62. Jenis Diklat yang di IKL

No	Nama Diklat	Keterangan
1	Diklat Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai, Cabe Merah, Bawang Merah bagi Penyuluh	1076 Orang
2	Diklat Teknis Agribisnis Padi, Jagung, Kedelai, Cabe Merah, Bawang Merah bagi Petani	600 Orang

Tabel 63. Pencapaian Kinerja Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 110.875.000,-	Rp 110.853.200,-	99.98
Keluaran	Menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat	1 Dok	1 Dok	100
Hasil	Diperolehnya calon peserta diklat	-	-	-

11) Penghematan / Pemotongan

Sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait dengan penghematan anggaran, maka ada beberapa kegiatan BBPP Lembang yang tidak dilaksanakan terkait dengan kebijakan *safe blocking*. Untuk TA. 2016 BBPP Lembang mendapat penghematan/pemotongan sebesar Rp. 135.510.000,- selain kegiatan Belanja Pegawai dan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang kegiatannya tidak dapat dilaksanakan, sehingga total anggaran DIPA 2016 yang tidak dapat di eksekusi sebesar Rp. 623.964.000,- .



4. Jumlah dukungan pematapan sistem pelatihan pertanian

Dalam jumlah dukungan pematapan sistem pelatihan pertanian memiliki 3 (tiga) komponen utama yaitu : Layanan Perkantoran; Peralatan dan Fasilitas Perkantoran; dan Gedung/Bangunan.

a. Layanan Perkantoran

1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan dianggarkan sebesar Rp 8.059.138.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.893.552.738,- atau sebesar 97.94%. Pada kegiatan ini realisasi tidak mencapai target disebabkan beberapa anggaran masuk pada kebijakan Safe Blocking sehingga tidak dapat diproses. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 64** dibawah ini:

Tabel 64. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 8.059.138.000,-	Rp 7.893.552.738,-	97.94
Keluaran	Terselenggaranya Pembayaran Gaji dan Tunjangan sebagai bagian dari pelayanan kantor sebagai penunjang untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
Hasil	Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai BBPP Lembang	-	-	-

2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Yang termasuk pada kegiatan ini diantaranya:

2.1. Perawatan Gedung Kantor

Tujuan dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan perawatan gedung kantor, kelas, laboratorium, screen, asrama, wisma dan halaman kantor guna menunjang semua kegiatan agar terlaksana secara optimal. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 648.373.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 647.845.500,- atau sebesar 99.32%.



Pencapaian kinerja pada kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 65**.

Tabel 65. Pencapaian Kinerja dari Perawatan Gedung Kantor

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 648.373.000,-	Rp 647.845.500,-	99.32
Keluaran	Tersedia dan terpeliharanya gedung dan lingkungan kantor BBPP Lembang secara rutin	1.048 m2	1.048 m2	100
Hasil	Terciptanya lingkungan kantor yang nyaman	-	-	-

2.2. Perbaikan Peralatan Kantor

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan perbaikan peralatan kantor. Outputnya adalah terpeliharanya audio visual, alat kantor, mesin, instalasi yang ada di Inkubator usaha tani, jaringan internet dan instalasi radio untuk satu tahun anggaran. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 184.039.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 182.438.500,- atau sebesar 99.13%. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 66**.

Tabel 66. Pencapaian Kinerja dari Perbaikan Peralatan Kantor

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 184.039.000,-	Rp 182.438.500,-	99.13
Keluaran	Terselenggaranya layanan perbaikan peralatan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	137 unit	137 unit	100
Hasil	Terawatnya peralatan kantor	-	-	-

2.3. Keperluan Perkantoran

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan keperluan perkantoran. Output kegiatan adalah



pengadaan keperluan perkantoran berupa: ATK, Barang Cetak, Alat, RT, serta langganan majalah untuk 1 tahun anggaran dengan anggaran sebesar Rp. 407.980.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 403.784.485,- atau sebesar 98.97%. Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 67** dibawah ini.

Tabel 67. Pencapaian Kinerja Kegiatan Keperluan Perkantoran

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 407.980.000,-	Rp 403.784.485,-	98.97
Keluaran	Tersedianya Alat perlengkapan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	1 Paket	1 Paket	100
Hasil	Alat perlengkapan kantor	-	-	-

2.4. Perawatan Kendaraan Bermotor

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan perawatan kendaraan bermotor. Output kegiatan adalah perawatan kendaraan bermotor roda 2, 3 dan 4 sebanyak 48 unit terdiri dari: 7 unit roda 4, 1 unit roda 3 dan 40 unit roda 2 untuk satu tahun anggaran. Untuk Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 68**.

Tabel 68. Pencapaian Kinerja Kegiatan Perawatan Kendaraan Bermotor

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 230.552.000,-	Rp 230.503.832	99.98
Keluaran	Terselenggaranya perawatan kendaraan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	48 unit	48 unit	100
Hasil	Terawatnya kendaraan operasional kantor	-	-	-



2.5. Langgan Daya dan Jasa

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan sehari-hari perkantoran. Outputnya adalah terfasilitasinya langganan daya dan jasa perkantoran untuk satu tahun anggaran, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 69**.

Tabel 69. Pencapaian Kinerja Kegiatan Langgan Daya dan Jasa

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 309.420.000,-	Rp. 308.994.746,-	99.86
Keluaran	Terselenggaranya langganan daya dan jasa perkantoran untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
Hasil	Tefrasilitasnya langganan daya dan jasa	-	-	-

2.6. Penyelenggara Operasional Satker

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendukung operasional perkantoran untuk satu tahun anggaran, termasuk keperluan sehari-hari perkantoran, konsultasi dan koordinasi, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 70**.

Tabel 70. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyelenggara Operasional Satker

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 367.200.000,-	Rp. 366.767.500	99.88
Keluaran	Terselenggaranya penyelenggara operasional satker untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
Hasil	Terfasilitasnya penyelenggara operasional satker	-	-	-



b. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

1) Pengadaan Meubelair

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan meubelair untuk menunjang sarana dan prasarana perkantoran. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan meubelair sebanyak 4 (empat) paket berupa interior set guest house Aster dan gordyn dengan pagu anggaran sebesar Rp. 751.801.000,- untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 750.644.100,- atau sebesar 99,85%.

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 71. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Meubelair

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 751.801.000,-	Rp 750.644.100,-	99.85
Keluaran	Terfasilitasinya pengadaan meubelair	1 paket	1 paket	100
Hasil	Pembelian meubelair yang baru berupa interior set guest house Aster dan gordyn	-	-	-

2) Peralatan dan Fasilitas Kantor/IUT

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan peralatan dan fasilitas kantor/IUT. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan peralatan dan fasilitas kantor/IUT sebanyak 4 paket dengan pagu anggaran sebesar Rp. 27.840.000,- untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 27.830.000,- (99,96%). Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:



Tabel 72. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 27.840.000,-	Rp 27.830.000	99.92
Keluaran	Terfasilitasinya pengadaan peralatan kantor dan fasilitas kantor sebanyak 4 paket	4 paket	4 paket	100
Hasil	Pembelian peralatan kantor dan fasilitas kantor/IUT yang baru	-	-	-

3) Instalasi Jaringan Listrik

Kegiatan ini adalah dalam rangka mendukung operasional kegiatan balai. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan instalasi jaringan listrik di BBPP Lembang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 84.000.000,- untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 83.818.900,- (99,78%).

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Pencapaian Kinerja Kegiatan Instalasi Jaringan Listrik

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 84.000.000,-	Rp 83.818.900,-	99.78
Keluaran	Terfasilitasinya pengadaan instalasi jaringan listrik di BBPP Lembang	1 paket	1 paket	100
Hasil	Tersedianya jaringan listrik untuk menunjang kegiatan balai	-	-	-

c. Gedung/Bangunan

1) Pembangunan Baru

Pemenuhan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengembangan diklat dengan tujuan agar sarana dan prasarana yang dimiliki memenuhi kebutuhan saat ini dan dimasa mendatang dan memenuhi standar yang berlaku.



Di BBPP Lembang tahun 2016 Kegiatan tersebut meliputi : Gedung Penyimpan Mesin Pengering, Turap dan Pengecoran Jalan Lingkungan. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 74.**

Tabel 74. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembangunan Baru

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 404.068.000,-	Rp 403.189.000,-	99.78
Keluaran	Tersedianya layanan pembangunan baru untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	712 M2	712 M2	100
Hasil	Sarana dan prasarana perkantoran	-	-	-

1) Renovasi

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan pelatihan pertanian. Oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, sesuai dengan Master Plan dan Renstra yang telah disepakati. Bangunan yang mengalami renovasi diantaranya : Pagar Tanda Batas Kepemilikan dan Pembuatan Saluran Air Terbuka.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 126.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp 125.881.000,- atau sekitar 99.59%.

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 75. Pencapaian Kinerja Kegiatan Renovasi

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 126.400.000,-	Rp 125.881.000,-	99.59
Keluaran	Tersedianya layanan renovasi untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	111 M2	111 M2	100
Hasil	Sarana dan prasarana perkantoran	-	-	-



C. Capaian Kinerja Lainnya

Pada tahun 2016, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya:

1. Juara 1 lomba Website tingkat BPPSDMP lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2016;
2. Juara 1 (bersama) kegiatan Abdi Bakti Tani 2016 lingkup Kementerian Pertanian;
3. Juara I Widyaiswara Muda Berprestasi Tahun 2016 lingkup Kementerian Pertanian;
4. Juara I P4S Berprestasi Tingkat Madya Tahun 2016 lingkup Kementerian Pertanian;
5. Mempertahankan ISO 9001:2008;

Selain itu ada beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2016 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya :

1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, dan Kabupaten Sragen.
2. Pelatihan Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan metode *Blended Learning*.
3. Kegiatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)
4. Kegiatan Dumas (Pengaduan Masyarakat)



BAB V

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA

A. Permasalahan

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, ditinjau dari aspek penyelenggaraan diklat sebagai tugas dan fungsi utama Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, didukung dengan aspek umum serta program dan evaluasi selama tahun 2016, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah:

1. Masih terjadinya revisi anggaran sampai dengan bulan Desember 2016;
2. Adanya pengurangan anggaran untuk beberapa kegiatan balai sehingga berkurang juga kegiatan balai;
3. Adanya anggaran yang masuk kebijakan *safe blocking* dimana anggaran ini tidak dapat diproses sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja balai;
4. Peserta Pelatihan Fungsional yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan dinas / UPT calon peserta tidak memiliki dana untuk mengirimkan peserta.;
5. Untuk pelatihan Tematik waktu pelaksanaan serentak harus dilaksanakan sehingga mengalami kekurangan SDM dalam pelaksanaannya;
6. Aset lahan yang menjadi lokasi balai belum menjadi milik Kementerian Pertanian, tetapi masih merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
7. Kondisi lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek diklat yang berjalan;
8. Kondisi sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam jumlah/kuantitas maupun dalam kualitas);
9. Dukungan anggaran pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan target yang telah ditetapkan dari tahun



- ke tahun sehingga proses revisi perlu sering dilakukan untuk penyesuaian kegiatan dan target lembaga
10. Masih rendahnya kompetensi SDM bagi pengelolaan website;
 11. Pelaksanaan pengumpulan data pengembangan layanan informasi pertanian disesuaikan dengan kegiatan WI;
 12. Kurang tertibnya administrasi peningkatan profesionalisme widyaiswara dalam hal pertanggungjawaban (TOR, SPJ, dan laporan kegiatan);
 13. Pengambilan tagihan listrik dan telp setiap bulannya masih manual;
 14. Untuk kegiatan pembinaan pengelola keuangan, ketersediaan anggaran terbatas sedang intensitas perjalanan banyak;
 15. Ketersediaan anggaran terbatas untuk kegiatan koordinasi dan konsultasi, sehingga ditahun anggaran selalu dilakukan revisi;
 16. Perencanaan pada kegiatan apresiasi petugas tidak optimal, juga adanya keterbatasan anggaran sehingga di akhir tahun petugas kurang terakomodir;
 17. Sering terjadi kesalahan pembebanan anggaran MAK, kurang adanya suport dari pengguna barang dan pemindahan barang dalam ruangan tidak ada konfirmasi dengan petugas BMN sehingga inventarisasi tidak teradministrasi;
 18. Pada layanan perkantoran kurangnya kesadaran pegawai untuk membayar potongan gajinya;
 19. Kurangnya waktu kunjungan Praktek lapang pada kegiatan diklat;
 20. Lokasi praktek lapang jangan terlalu jauh, sehingga waktunya habis dalam perjalanan.

B. Upaya Pemecahan Masalah

Dari beberapa kendala diatas, ada beberapa usulan upaya pemecahan masalah, yaitu:



1. Berkoordinasi dengan pusat tentang kegiatan strategis yang harus dicapai sehingga anggaran tidak banyak mengalami revisi / perubahan
2. Berkoordinasi dengan dinas / UPT dalam hal pelaksanaan diklat termasuk persiapan anggaran dan calon peserta diklat agar dapat terakomodir untuk calon peserta diklat yang akan dikirim.
3. Mengatur jadwal pelaksanaan diklat agar bisa dilakukan bertahap sehingga pembagian SDM dapat dilakukan secara optimal;
4. Mengolah dan memanfaatkan lahan tidur balai semaksimalnya sebagai sarana praktek;
5. Mengidentifikasi kembali kondisi sarana dan prasarana balai sehingga dapat direncanakan anggaran untuk kondisi tersebut
6. Akan dilakukan inhouse training (penulisan artikel, ilmiah) untuk pengelolaan web site;
7. Mengatur dan memprioritaskan kembali kegiatan koordinasi dan konsultasi agar boleh berjalan sesuai dengan anggaran yang tersedia;
8. Dilakukan pembinaan dan sosialisasi kepada widyaiswara mengenai ketertiban pertanggungjawaban administrasi;
9. Untuk honor tenaga medis perlu dikoordinasikan dan diimplementasikan;
10. Dibuatkan TOR/Proposal untuk masing-masing bagian sebagai acuan perencanaan anggaran;
11. Dilakukan sosialisasi mengenai pengelolaan bank terhadap gaji pegawai;
12. Anggaran honor pengelola satker disediakan secara maksimal sesuai SBU;
13. Kunjungan praktek lapang kegiatan diklat harus sesuai dengan tujuan diklat;
14. Dalam Kunjungan Praktek Lapang tidak hanya diberikan teori tapi dengan praktek, pengamatan yang dilakukan oleh peserta;



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2016

1. Pada Tahun Anggaran 2016 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2016 yang awalnya sebesar Rp. 31.995.544.000,- dilakukan penghematan/revisi sebesar Rp. 7.639.469.000,- sehingga menjadi sebesar Rp. 24.356.075.000,- dimana didalamnya masih terdapat kegiatan/anggaran yang tidak dapat dicairkan (*self blocking*) sebesar Rp. 623.964.000,- sehingga pagu anggaran yang bisa dieksekusi sebesar Rp. 23.732.111.000,-. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2016 sebesar Rp. 23.596.219.976,- menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar 96.88 % dengan anggaran yang termasuk *self blocking* dan 99.43% tanpa *self blocking*;
2. Pencapaian sasaran peserta diklat Teknis bagi aparatur dianggarkan sebesar Rp 4.304.219.000,- dan terealisasi sebesar Rp 4.300.819.875,- atau sebesar 99.92%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 9 Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur dengan target sebanyak 1.302 orang dan terealisasi sebanyak 1.302 orang;
3. Pencapaian sasaran peserta diklat teknis non aparatur dianggarkan sebesar Rp 2.687.633.000,- dan terealisasi sebesar Rp 2.687.261.000,- atau sebesar 99.99%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 9 diklat teknis bagi non aparatur dengan target sebanyak 720 orang dengan realisasi sebanyak 720 orang;



4. Dalam rangka meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelatihan telah dilakukan pengadaan dan pemeliharaan meliputi: pengadaan meubelair untuk kelas/asrama, Guest House Aster serta wisma Azalea; pengadaan peralatan dan fasilitas kantor/IUT berupa faximile, printer serta peralatan instalasi screen mawar, biogas dan ternak; pengadaan instalasi jaringan listrik; pembangunan gedung penyimpanan mesin pengering; pembangunan turap; pengecoran jalan lingkungan; pembangunan pagar tanda batas kepemilikan; dan pembangunan saluran air terbuka.
5. Dalam meningkatkan kelembagaan petani ditempuh melalui pembinaan dan reklasifikasi terhadap 18 unit P4S serta dengan melakukan pembinaan tenant melalui pertemuan konsolidasi dengan 14 tenant yang akan dibina agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam bidang pertanian.
6. Pada tahun 2016, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya: Juara 1 lomba Website tingkat BPPSDMP lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2016; Juara 1 (bersama) kegiatan Abdi Bakti Tani 2016 lingkup Kementerian Pertanian; Juara I Widyaiswara Muda Berprestasi Tahun 2016 lingkup Kementerian Pertanian; Juara I P4S Berprestasi Tingkat Madya Tahun 2016 lingkup Kementerian Pertanian; Mempertahankan ISO 9001:2008;
7. Beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2016 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya : Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, dan Kabupaten Sragen; Pelatihan Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan metode Blended Learning; Kegiatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat); dan Kegiatan Dumas (Pengaduan Masyarakat)



8. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan aplikasi SIM;
 - b. Pengembangan dan pemeliharaan website;
 - c. Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;
 - d. Pengumpulan bahan informasi pustaka;
 - e. Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
 - f. Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
 - g. Pengembangan multimedia;
 - h. Pengembangan situs web BBPP Lembang;
 - i. Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya, dan
 - j. Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.
7. Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT) mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:
 - a. Pengembangan unit kultur jaringan;
 - b. Pengembangan unit tanaman;
 - c. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL);
 - d. Penambahan alat pertanian;
 - e. Pengembangan Unit pengolahan;
 - f. Pengembangan unit tanaman hias;
 - g. Pengembangan unit screen house;
 - h. Pengembangan usaha unit sayuran;
 - i. Pengadaan bibit tanaman;
 - j. Pengadaan pupuk dan pestisida;
 - k. Pengadaan bibit ternak dan ikan;
 - l. Pemeliharaan tanaman;
 - m. Pengembangan unit (IUT) lahan kosong.



B. Saran

1. Perlu meningkatkan koordinasi internal untuk menciptakan keharmonisan dan keterpaduan kerja antara unit kerja sehingga dapat dicapai efektivitas dan efisiensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil-hasil kegiatan penyelenggaraan diklat.
2. Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan diklat pertanian, oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis sesuai dengan Master Plan dan Rencana Strategis yang telah disepakati.
3. Upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui peningkatan pengetahuan wawasan staf BBPP Lembang dan keterampilan serta keahlian bagi pejabat struktural dan fungsional dalam menunjang pelaksanaan tugas perlu terus diupayakan, karena untuk menjadi organisasi pembelajar yang baik perlu didukung oleh kompetensi seluruh anggotanya (*personal mastery*).
4. Diperbanyaknya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.



BAB VII PENUTUP

Laporan kegiatan tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, disusun berdasarkan rencana kerja kegiatan selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2016.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2016 merupakan capaian akhir dari rencana kinerja jangka menengah periode 2015 – 2019. Selama periode ini, BBPP Lembang telah banyak melakukan perubahan dibidang kelembagaan, kediklatan, dan kepegawaian dengan penekanan kinerja melalui penerapan “Good Governance”. Dalam upaya ini maka arah kebijakan kedepan yang akan dilakukan adalah pemantapan pelaksanaan beberapa kegiatan strategis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Laporan tahunan BBPP Lembang ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis baik pertanggungjawaban fisik maupun keuangan dan sekaligus sebagai salah satu alat evaluasi dan refleksi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Lembang, Januari 2017
Kepala,

Ir. Bandel Hartopo, M.Sc
NIP.19581224 198503 1 001